

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
dan 2025 (Tidak Diaudit)**

***PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated
Financial Statements
As of June 30, 2026
and December 31, 2025
and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026
and 2025 (Unaudited)***

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Daftar Isi
Tanggal 30 Juni 2026**

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Reviu Akuntan Publik Independen

Independent Public Accountant's Review Report

**Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
dan 2025 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated
Financial Statements
As of June 30, 2026
and December 31, 2025
and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2026
and 2025 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian

1 - 2

*Consolidated Statements of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3

*Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas
Konsolidasian

5

*Consolidated Statements
of Cash Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

6 - 141

*Notes to the Consolidated
Financial Statements*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
PT PHAPROS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025
PT PHAPROS TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:			We, the undersigned:
Nama	Intan Abdams Katoppo		Name
Alamat Kantor	Menara Rajawali Lantai 17, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950		Office Address
Alamat Rumah	Menteng - Jakarta Pusat		Domicile Address
Nomor Telepon	(021) 5762709		Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama/ President Director		Position
Nama	Ferdinand Troedu		Name
Alamat Kantor	Menara Rajawali Lantai 17, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950		Office Address
Alamat Rumah	Cisauk - Kabupaten Tangerang		Domicile Address
Nomor Telepon	(021) 5762709		Telephone Number
Jabatan	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/ Finance, Risk Management and Human Capital Director		Position

Menyatakan bahwa

Declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya.</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya.</p> | <p>1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Phapros Tbk ("The Company") and its subsidiaries;</p> <p>2. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>a. All information in the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.</p> <p>3. We are responsible for PT Phapros Tbk and its subsidiaries internal control system.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Agustus 2026/August 28, 2026




Intan Abdams Katoppo **Ferdinand Troedu**
Direktur Utama/ **Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/**
President Director **Finance, Risk Management and Human Capital Director**




KANTOR PUSAT
PT Phapros Tbk
 Menara Rajawali Lantai 17
 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta Selatan 12950, INDONESIA
 Email: (021) 576 2709
 Fax: (021) 576 2610
 Email: corporate@phapros.co.id
 Website: www.phapros.co.id

PABRIK
PT Phapros Tbk
 Jl. Sekeloa no 131
 Semarang 50148
 INDONESIA
 Phone: (021) 762 8484

**LAPORAN REVIU AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN/
INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT'S REVIEW REPORT**
Nomor Laporan/Report Number: 00011/3.0217/RA/04/1417-2/1/VIII/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Phapros Tbk

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian Interim PT Phapros Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Tanggung jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Akuntan Publik

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu (SPR) 2400 (Revisi 2023), "Perikatan Reviu atas Laporan Keuangan Historis". SPR 2400 (Revisi 2023) mengharuskan kami untuk menyimpulkan apakah terdapat hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, tidak disusun dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. SPR ini juga mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika yang relevan.

To The.
Shareholders, Board of Commissioners and
Director
PT Phapros Tbk

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policies information.

Management's Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Public Accountant's Responsibility

Our responsibility is to express a conclusion on the accompanying interim consolidated financial statements. We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements (SPR) 2400 (Revised 2023), Engagements to Review Historical Financial Statements. SPR 2400 (Revised 2023) requires us to conclude whether anything has come to our attention that causes us to believe that the interim consolidated financial statements, taken as a whole, are not prepared in all material respects in accordance with the applicable financial reporting framework. This Standard also requires us to comply with relevant ethical requirements.

Reviu atas laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SPR 2400 (Revisi 2023) adalah perikatan keyakinan terbatas. Akuntan publik melaksanakan prosedur, terutama yang terdiri dari permintaan keterangan kepada manajemen dan pihak lain dalam entitas, mana yang lebih tepat, penerapan prosedur analitis, dan pengevaluasian bukti yang diperoleh.

Prosedur yang dilaksanakan dalam reviu secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit sesuai dengan Standar Audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini audit atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan konsolidasian interim didasarkan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Auditor independen lain. Informasi komparatif untuk laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim, catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 tidak diaudit atau direviu.

A review of the interim consolidated financial statements in accordance with SPR 2400 (Revised 2023) is a limited assurance engagement. The public accountant performs procedures, primarily consisting of making inquiries of management and others within the entity, as appropriate, and applying analytical procedures, and evaluates the evidence obtained.

The procedures performed in a review are substantially less than those performed in an audit conducted in accordance with Standards on Auditing. Accordingly, we do not express an audit opinion on these the interim consolidated financial statements.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that these accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The comparative information for the interim consolidated statement of financial position is based on the consolidated financial statements as at December 31, 2025 has been audited by other Independent Auditor's. The comparative information for the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information, for the six-month period ended June 30, 2026 has not been audited or reviewed.

HELIANTONO & REKAN

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm


 **Parker Russell**

JUNADI, SE, SH, M.Si, Ak, Adv, CPA, CFI, CLI, BKP., CFDP, CNPA, CPEA, ASEAN CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number: AP. 1417

Nomor Registrasi KAP/Public Accounting Firm Registration Number: KEP-785/KM.1/2010

Semarang, 28 Agustus 2026/Semarang, August, 28 2026

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
and December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
	2h, 2k, 2ac			
Kas dan Setara Kas	4,32,35	162.470.502	120.976.418	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	2h, 2l			Account Receivables
Pihak Berelasi	2ac, 5,32,35	226.445.332	227.546.857	Related Parties
Pihak Ketiga	5,35	122.226.104	121.957.002	Third Parties
Piutang Lain-Lain	2h, 2l, 6,35	1.541.061	717.218	Other Receivables
Persediaan - Neto	2o, 7	173.131.257	153.131.367	Inventories
Uang Muka				Advances
Pihak Berelasi	2p, 2ac, 8,32	34.762	25.380	Related Parties
Pihak Ketiga	2p, 8	3.083.098	1.142.581	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	21a	8.308.919	9.069.839	Prepaid Expenses
Biaya Dibayar di Muka	2p, 8	12.524.032	4.924.759	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya		2.543.084	2.543.087	Other Current Assets
Total Aset Lancar		712.308.151	642.034.508	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Diukur				Financial Asset At
Pada Nilai Wajar				Fair Value
Melalui Penghasilan				Through Other
Komprehensif Lain	2h, 9, 32	19.418.181	19.418.181	Comprehensive Income
Aset Pajak Tangguhan	2ac, 21d	87.772.507	94.745.322	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	2q, 10	447.157.450	463.110.185	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2x, 11	22.490.623	4.873.693	Right of Use Asset
Aset Takberwujud	2r, 12	3.543.182	3.805.324	Intangible Assets
Properti Investasi	2s, 13	104.317.392	104.317.392	Investment Property
Goodwill	2r, 14	53.677.824	53.677.824	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	2h, 15, 35	1.118.582	1.193.832	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		739.495.741	745.141.753	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.451.803.892	1.387.176.261	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026
and December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	2v, 16	49.847.988	51.257.001	Short Term Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payable
	2h, 2u, 2ac			
Pihak Berelasi	18,32,35	18.917.295	3.121.708	Related Parties
Pihak Ketiga	2h, 2u, 18,35	75.722.868	30.708.583	Third Parties
Liabilitas Lancar Lainnya	2h, 19,32, 35	31.614.926	37.518.656	Other Current Liabilities
Liabilitas Kontrak		938.665	630.589	Contract Liability
Beban Akrua	2h, 20,35	57.963.892	71.902.964	Accrued Expenses
Utang Pajak	21b	4.031.047	5.098.876	Taxes Payable
Utang Dividen	2h, 22,35	5.044.332	835.932	Dividend Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion of Long-Term Long-Term
Utang Bank	2v, 16	92.922.738	72.849.857	Bank Loans
Liabilitas Sewa	2h, 2x, 11,35	5.849.956	2.875.650	Lease Liabilities
	2h, 2ac, 17,			
Pinjaman Pemegang Saham	32,35,38	4.642.270	3.974.128	Shareholders Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		347.495.977	280.773.944	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long Term Bank Loan-Net of Current Portion
Utang Bank	2v, 16	473.975.736	507.118.756	Bank Loans
Liabilitas Sewa	2x, 11	13.759.213	624.572	Lease Liabilities
	2h, 2v, 2ac,			
Pinjaman Pemegang Saham	17, 32, 35, 38	67.957.500	67.957.500	Shareholders Loans
				Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2y, 23	110.376.984	103.227.818	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		666.069.433	678.928.646	Total Non-Current
JUMLAH LIABILITAS		1.013.565.410	959.702.590	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham-Nilai Nominal				Share Capital - Nominal Value
Modal Dasar 3.000.000.000				Authorized 3.000.000.000
Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				Shares with Par Value of Rp100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
840.000.000 Saham	2ad, 24	84.000.000	84.000.000	840,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	25	17.139.103	17.139.103	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lain	27	185.965.612	185.965.612	Other Components of Equity
Cadangan Khusus	2ag	8.013.834	8.013.834	Appropriate Reserve
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		493.558.617	469.735.626	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(363.072.162)	(350.334.686)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Ditribusikan kepada				Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		425.605.004	414.519.489	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		12.633.478	12.954.182	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		438.238.482	427.473.671	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.451.803.892	1.387.176.261	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
PENJUALAN NETO	2z, 28	482.849.671	458.228.367	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(239.357.339)	(238.460.392)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		243.492.332	219.767.975	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(200.186.527)	(180.936.576)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	31	250.031	(3.768.829)	Other Income - Net
LABA USAHA		43.555.836	35.062.570	OPERATING INCOME
Penghasilan Keuangan	33	1.256.610	340.793	Finance Income
Beban Keuangan		(22.866.420)	(24.735.623)	Finance Costs
LABA SEBELUM PAJAK		21.946.026	10.667.740	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	2ac, 21c	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	2ac, 21c	(6.972.815)	(8.217.169)	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		(6.972.815)	(8.217.169)	Total Income Tax
LABA PERIODE BERJALAN		14.973.211	2.450.571	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan				Items that Will Not Be
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	2q, 10	-	-	Gain/ (Loss) on Fixed Assets Revaluation
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	2y, 23	-	-	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	21d	-	-	Related Income Tax
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		14.973.211	2.450.571	FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		15.293.915	2.383.859	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(320.704)	66.712	Non-Controlling Interests
Jumlah		14.973.211	2.450.571	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik Entitas Induk		15.293.915	2.383.859	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali		(320.704)	66.712	Owners of the Parent
Jumlah		14.973.211	2.450.571	Non-Controlling Interests
				Total
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	2ae, 26	18	3	Basic Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language

PT PHAPROS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PHAPROS Tbk, PT AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Cadangan Khusus/ Appropriate Reserve	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO PER 1 JANUARI 2025		84.000.000	17.139.103	180.570.364	469.735.626	(376.781.704)	5.090.290	379.753.679	13.368.672	393.122.351	BALANCE AS OF JANUARY 31, 2025
Dividen Kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash Dividend
Cadangan Umum		-	-	-	(376.781.704)	376.781.704	-	-	-	-	General Reserves
Dividen Daluarsa	22, 38b	-	-	-	-	-	(4.022)	(4.022)	-	(4.022)	Expired Dividend
Laba Periode Berjalan		-	-	-	-	2.383.859	-	2.383.859	66.712	2.450.571	Profit for The Period
Laba Komprehensif Periode Berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive Income for the Period
SALDO PER 30 JUNI 2025		84.000.000	17.139.103	180.570.364	92.953.922	2.383.859	5.086.268	382.133.516	13.435.384	395.568.899	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025
SALDO PER 1 JANUARI 2026		84.000.000	17.139.103	185.965.612	469.735.626	(350.334.686)	8.013.834	414.519.489	12.954.182	427.473.671	BALANCE AS OF JANUARY 31, 2026
Cadangan Khusus (Utang Dividen >5 tahun)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate Reserve (Dividend Payable > 5 years)
Dividen Kas	22, 38b	-	-	-	-	(4.208.400)	-	(4.208.400)	-	(4.208.400)	Cash Dividend
Cadangan Umum		-	-	-	23.822.991	(23.822.991)	-	-	-	-	General Reserves
Laba Periode Berjalan		-	-	-	-	15.293.915	-	15.293.915	(320.704)	14.973.211	Profit for The Period
Laba Komprehensif Periode Berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive Income for the Period
SALDO PER 30 JUNI 2026		84.000.000	17.139.103	185.965.612	493.558.617	(363.072.162)	8.013.834	425.605.004	12.633.478	438.238.482	BALANCE AS OF JUNE 30, 2026

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Presented using Indonesian Rupiah, excepted in other)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		490.012.483	350.060.139	Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(270.832.935)	(246.963.524)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(131.559.678)	(114.097.328)	Payment to Employees
Penghasilan Bunga		1.256.610	340.793	Interest Received
Penerimaan (Pembayaran) dari Kegiatan Operasi Lainnya		4.522.733	761.051	Receipts (Payment) from Other Operating Activities
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan	21.f	16.111	9.220.235	Refund from Overpayment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	21.f	929.426	886.984	Restitution of Value Added Taxes
Pembayaran Pajak Penghasilan - Bersih		(5.700.011)	(1.696.650)	Payment of Income Tax - Net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		88.644.739	(1.488.300)	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	39.140	-	Proceed from Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	10,38	(1.926.792)	(798.435)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Hak Guna	11, 38	(5.540.176)	-	Acquisitions of Right of Use Assets
Perolehan Aset Takberwujud	12, 38	(727.555)	(493.000)	Acquisitions of Intangible Assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(8.155.383)	(1.291.435)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Pendek		4.628.626	27.490.157	Receipt from Short-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Pendek		(4.365.118)	(29.891.955)	Payment for Short-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Panjang		(16.743.315)	(14.573.155)	Payment for Long-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Pemegang Saham		(8.500)	(8.500)	Payment for Shareholder Loan
Pembayaran Bunga Utang Bank		(20.211.020)	(17.653.279)	Interest Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		(2.089.975)	(3.400.682)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas	31, 38	-	(8.565)	Payment for Cash Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(38.789.302)	(38.045.979)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		41.700.054	(40.825.714)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(205.970)	309.339	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		120.976.418	92.004.255	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	162.470.502	51.487.880	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku *Register* pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Phapros Tbk, tanggal 23 Juni 2022 Nomor 19, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar di antaranya guna pemenuhan dan penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan mana telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Phapros Tbk, tanggal 5 Juli 2022 Nomor AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Phapros Tbk, dated June 23, 2022, Number 19, made before Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notary in Jakarta, regarding amendments to the Articles of Association, among others, to comply with and adjust to the Bureau Central Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020). These changes have been notified, received, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the letter regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Phapros Tbk, dated July 5, 2022, Number AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada 21 Juni 1954.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, dengan lokasi pabrik terletak di Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 25 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Phapros Tbk telah memutuskan bahwa terdapat perubahan susunan pengurus PT Phapros Tbk.

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in the industrial manufacturing sector by producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier of goods including medicines, raw materials of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities. The Company started commercial operations on June 21, 1954.

The Company's head office is located at Menara Rajawali 17th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung District Mega Kuningan, South Jakarta 12950, and the factory is located at Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees

Based on notarial deed No. 26 dated May 25, 2026 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., Notary in Jakarta, the Extraordinary Meeting of Shareholders of PT Phapros Tbk has decided that there are changes to the management composition of PT Phapros Tbk.

The structure of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of the Company as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (Lanjutan)**

30 Juni / June 30, 2026

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Alfi Novtriansyah Rustam
Komisaris	Drs. Masrizal Achmad Syarif, Apt
Komisaris Independen	Nurjayanto Kusumaw ardhono
Komisaris Independen	Bimo Wijayanto

Direksi:

Direktur Utama	Intan Abdams Katoppo
Plt. Direktur Utama	--
Direktur Keuangan Manajemen Risiko, dan SDM	Ferdinand Troedu
Direktur Pemasaran	Maraja Jeson Siregar
Direktur Produksi	Ida Rahmi Kurniasih

Komite Audit:

Ketua	Bimo Wijayanto
Anggota	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA
Anggota	Moh. Fatkhul Mudjib, S.E., MM

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp3.785.295 dan Rp6.978.090, masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 1.255 dan 1.273 orang (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL (Continued)

**b. Boards of Commissioners, Director, Audit
Committee and Employees (Continued)**

31 Desember / December 31, 2025

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuw u, DHSM, MARS
Drs. Masrizal Achmad Syarif, Apt
Chrisma Aryani Albandjar
Bimo Wijayanto

Board of Commissioner:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Acting Official President Director
Finance Director, Risk Management and HR
Marketing Director
Production Director

Audit Committee:

Bimo Wijayanto
Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA
Moh. Fatkhul Mudjib, S.E., MM

Chairman
Member
Member

Total compensation to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp3,785,295 and Rp6,978,090 respectively for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had a total of 1,255 and 1,273 employees (unaudited).

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik

Pada tanggal 19 Desember 2000, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif Pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dalam suratnya No. S-3703/PM/2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018 Perusahaan memperoleh Persetujuan Pencatatan Efek dengan surat No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 untuk melakukan pencatatan sebanyak 840.000 ribu lembar saham. Pada tanggal 26 Desember 2018 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Tahun Operasional Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni/ June 30, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Penyertaan Langsung/ Direct Investment							
PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1968	90,22%	90,22%	278.171.409	292.965.587
Penyertaan Tidak Langsung Melalui LD/ Indirect Subsidiary Through LD							
PT Marin Liza	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1973	99,91%	99,91%	89.267.726	87.371.448

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Registration as a Public Company

On December 19, 2000, the Company obtained the Effective Statement of Registration as a public company from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) in the letter No. S-3703/PM/2000.

On December 20, 2018, the Company obtained the a securities registration with letter No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 to list 840,000 thousand shares. On December 26, 2018, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. The Parent Company's Subsidiaries

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

PT Lucas Djaja

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Lucas Djaja (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemasukan Modal ke dalam Perseroan Terbatas tanggal 29 Maret 2018 oleh Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notaris di Bandung, terdapat tambahan modal disetor, dengan melakukan inbreng atas tanah, mesin dan inventaris.

Akta atas tanah terdiri dari Akta No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 dan 104 dan akta atas mesin No. 105. Nilai tanah yang tercantum dalam akta tersebut sesuai dengan penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik Suwendho Rinaldy tanggal 27 Maret 2018 dengan Nomor 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

1. GENERAL (Continued)

**d. The Parent Company's Subsidiaries
(Continued)**

PT Lucas Djaja (Continued)

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

PT Marin Liza Farmasi

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

Based on the Deed of Capital Investment Agreement into Limited Companies dated March 29, 2018, by Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notary in Bandung, there was additional paid-in capital, by conducting inbreng on land, machinery and inventory.

The deed for land consists of Deed No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 and 104 and deed for machine No. 105. The land value list in the deed is in accordance with the valuation from the Office of Public Appraisal Services Suwendho Rinaldy on March 27, 2018, under Number 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*), kecuali untuk tanah yang dicatat pada akun aset tetap dan properti investasi yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2025 yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of consolidated financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis, except for land recorded under fixed assets and investment properties that were revalued in 2025, which are carried at their fair values or accounted for using the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of June 30, 2026
and December 31, 2025*

*And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement (Continued)**

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended June 30, 2026, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan
Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah
menerbitkan amendemen dan interpretasi yang
berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai
berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan
PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh
Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi
ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan
Ketertukaran.

PSAK 221 menjelaskan bagaimana
memasukkan transaksi dalam valuta asing dan
kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan
keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan
laporan keuangan ke dalam mata uang
penyajian.

Amendemen PSAK 221 merujuk pada
Amendemen IAS 21 tentang *Lack of
Exchangeability*. Amendemen ini mensyaratkan
entitas menerapkan pendekatan yang konsisten
dalam menilai apakah suatu mata uang dapat
dipertukarkan ke mata uang lain, dan, jika tidak,
menentukan kurs yang digunakan serta
pengungkapan yang diberikan.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di
atas tidak menimbulkan perubahan substansial
atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak
memiliki dampak signifikan terhadap Laporan
Keuangan pada tahun berjalan atau tahun
sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards**

The Financial Accounting Standards Board of the
Institute of Indonesia Chartered Accountants
("DSAK-IAI") has issued amendments and
interpretations of accounting standards effective
January 1, 2025, as follows:

- PSAK 117 "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 117 "Insurance
Contract" regarding Initial Application of
PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative
Information; and
- Amendment of PSAK 221 "The Effect of
Changes in Foreign Exchange Rates"
regarding to conditions when a currency is
not exchangeable.

Amendments to PSAK 221: The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates regarding
Lack of Exchangeability.

PSAK 221 explains how to include foreign
currency transactions and foreign operations in
the financial statements of an entity and how to
translate financial statements into a presentation
currency.

The amendments to PSAK 221 refer to the
amendments to IAS 21: *Lack of Exchangeability*.
These amendments require an entity to apply a
consistent approach in assessing whether a
currency is exchangeable into another currency,
and, when it is not, to determine the exchange
rate to be used and the disclosures to be
provided.

The adoption of the above amendments and
interpretations did not result in substantial
changes to the Company accounting policies and
had no significant impact on the Financial
Statements in the current or prior year.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas**

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya.

Dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The company controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement.

The entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas** (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi.

Pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting** (Continued)

a. Subsidiaries (Continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of the equity interest previously held by the acquirer.

In the case of an acquisition, the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If that amount is lower than the fair value of the identifiable net assets of the acquired business in the case of a purchase at a discount, the difference is recognized in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang, tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

**b. Changes in Ownership Interests
(continued)**

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred, and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business Combinations (Continued)

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Business Combination Entities under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

	30 Juni/ June 30, 2026 Rp
Mata Uang Asing	
1 USD	17.856
1 EUR	20.360
1 SGD	13.806
1 CNY	2.629

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Foreign Currency Translation (Continued)

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

31 Desember/ December 31, 2025 Rp
--

Foreign Currencies
1 USD
1 EUR
1 SGD
1 CNY

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut diatas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classification for financial assets:

1. Amortized acquisition cost;
2. Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
3. Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (*held to collect*); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
2. Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Assets may be sold from a *hold to collect* portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Instrumen utang Grup diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group's debt instruments are classified under amortized cost category.

Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest method.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/ (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at *FVOCI* are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at *FVTPL*" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at *FVTPL*, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontigensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flow so that it does not satisfy this condition.

In making this assessment, the Company considers:

- Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual
Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan
Bunga Semata (Lanjutan)**

- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

i. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Assessing Whether Contractual Cash Flows
Are Only Principal and Interest Payments
(Continued)**

- Accelerated repayment requirements and facility extension;
- Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and
- Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).

i. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Impairment of Financial Assets (Continued)

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of account accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Penghapusan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Impairment of Financial Assets (Continued)

Write-off Policy (Continued)

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

l. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

l. Accounts and Other Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Others receivable from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Accounts and others receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Saling Hapus Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Offsetting Financial Instruments (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

n. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

o. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

A provision for impairment regarding the obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

q. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan Alat Produksi	10
Kendaraan	5
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	5–10

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- Jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Fixed Assets (continued)

	<i>Building</i>
	<i>Machinery and Production Equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office Equipment and Supplies</i>

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or
- The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Fixed Assets (continued)

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Aset Takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill* -nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Intangible Assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. License

Licences are disclose at historical cost. Licences have a finite useful live and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Aset Takberwujud (Lanjutan)

c. Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

d. Biaya Pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
- Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Intangible Assets (Continued)

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

d. Development Cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Aset Takberwujud (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (Lanjutan)

- c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,
- e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Lisensi	10	License
Hak atas Tanah	20-30	Land Right
Pengembangan Piranti Lunak	5	Software Development
Pengembangan Produk	3	Product Development

Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Intangible Assets (Continued)

d. Development Cost (Continued)

- c. Its ability to use or sell the intangible asset,
- d. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,
- e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,
- f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ Years	
Lisensi	10	License
Hak atas Tanah	20-30	Land Right
Pengembangan Piranti Lunak	5	Software Development
Pengembangan Produk	3	Product Development

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa dan status izin konstruksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions and status of construction permits.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Investment Property (Continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties

t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**t. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

u. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**t. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

u. Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

v. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrument ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Borrowings (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

w. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat didistribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Borrowings Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

x. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 3 to 5 years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Leases (continued)

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognized as rights of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Right of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh asset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa *variable* berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Leases (continued)

Lease payments that have to be made under certain renewal options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Group is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari sewa kendaraan, *dormitory* dan ruangan.

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Leases (continued)

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
2. *Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
3. *Initial direct costs; and*
4. *Restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets consist of car rental, dormitory and room space.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**x. Sewa (lanjutan)
Jaminan Nilai Residu (lanjutan)**

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**y. Imbalan Kerja
a. Kewajiban Jangka Pendek**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**x. Leases (continued)
Guaranteed Residual Value (continued)**

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**y. Employee Benefit
a. Short-Term Obligations**

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No.13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, IASBIAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Employee Benefit (continued)

b. Pension Obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pension dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Employee Benefit (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan di diskontokan menjadi nilai kininya.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Employee Benefit (Continued)

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

z. Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Revenue Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

z. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui. Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang

Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Revenue Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of Goods

The Company producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

z. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, dimana pihak ketiga memproduksi obat Perusahaan, perjanjian *toll-in* dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat Perusahaan. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan);
- Kewajiban pengembalian uang; dan
- Produk lain sebagai gantinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Revenue Recognition (Continued)

The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (toll-out), producing third-party medicines (toll-in). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Company has a present right to payment of the asset;
- The Customer has legal title to the asset;
- The Company has transferred physical ownership of the assets;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- The Customer has accepted the asset.

Right of Return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned);
- A refund liability; and
- Another product in exchange.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

aa. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset Keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

ab. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Revenue Recognition (Continued)

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

aa. Interest Income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit-impaired. For credit-impaired financial assets, the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

ab. Current and Non-Current Classification

Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

ab. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- 2) untuk diperdagangkan;
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**ab. Current and Non-Current Classification
(continued)**

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating
- 2) held primarily for the purpose trading;
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long term liabilities.

ac. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ac. Current and Deferred Income Tax (Continued)

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ac. Current and Deferred Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

ad. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- a) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**ad. Transaction and Balances with Related
Parties (Continued)**

- a) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (Continued)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

ae. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

af. Laba per Saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**ad. Transaction and Balances with Related
Parties (Continued)**

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

ae. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

af. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

ag. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

ah. Cadangan Khusus

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

ai. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ag. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ah. Appropriate Reserve

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

ai. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

aj. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ak. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item mana pun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

al. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aj. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ak. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

al. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiaries positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Pengujian atas indikator penurunan nilai, dilakukan secara berkala pada laporan keuangan tahunan (Catatan 14).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. Testing of impairment indicators is carried out periodically in annual financial reports (Note 14).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

c. Nilai Wajar pada Aset Nonkeuangan

Nilai wajar dari aset nonkeuangan ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi aset nonkeuangan milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen aset nonkeuangan yang akan dinilai untuk semua aset nonkeuangan, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua aset nonkeuangan ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

c. Fair Value of Non-Financial Assets

The fair value of non-financial assets is determined by using valuation techniques. The Group's non-financial assets were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the non-financial assets valued. For all non financial assets, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all non-financial assets was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square meter.

d. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

d. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp482.849.671 untuk penjualan barang selama periode berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,0010%.

Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

d. Pension Benefits (Continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group has recognized revenue amounting to Rp482,849,671 for sales of goods during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.0010%.

The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction without a corresponding provision against revenue for estimated returns.

b. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

c. Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang memengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (Continued)**

c. Functional Currency (Continued)

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure Expected Credit Losses (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

In determining Expected Credit Losses (ECL), management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari
Piutang (Lanjutan)**

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 30 Juni 2026, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebesar Rp29.675.771 (Catatan 5).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil usaha Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (Continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment Losses on
Receivables (Continued)**

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of June 30, 2026, allowance for impairment on the Group's receivables is amounting to Rp29,675,771 (Note 5).

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

e. Penurunan Nilai Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp27.586.117. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Masa Manfaat Aset Non-Keuangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkap dalam Catatan 10.

g. Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (Continued)**

**e. Allowance for Decline in Value of Inventories
(Continued)**

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of June 30, 2026 amounted to Rp27,586,117. Further details are disclosed in Note 7.

f. Useful Life of Non - Financial Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

g. Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Takberwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2026, penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap adalah sebesar Rp8.914.598 (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2026, penurunan nilai yang diakui dalam aset takberwujud adalah sebesar Rp457.256 (Catatan 12).

i. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (Continued)**

**h. Impairment of Property, Plant and Equipment and
Intangible Assets**

PSAK requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of June 30, 2026, there was allowance for impairment losses recognized on the property, plant and equipment amounting to Rp8,914,598 (Note 10).

As of June 30, 2026, there was allowance for impairment losses recognized on the intangible assets amounting to Rp457,256 (Note 12).

i. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**i. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (Continued)**

**i. Determining Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

j. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

k. Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's
Accounting Policies (Continued)**

j. Income Tax (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

k. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan
rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas		
Rupiah	232.105	236.041
Yuan Cina	2.608	25
Dolar Amerika Serikat	1.966	1.848
Subjumlah	236.679	237.914
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29.407.710	7.959.810
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	27.993.779	7.752.819
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.136.911	17.067.806
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.284.091	1.272.054
Subjumlah	82.822.491	34.052.489
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.273.909	5.296.310
PT BPD Jawa a Barat dan Banten Tbk	8.167.219	5.054.326
PT Bank Sinarmas Syariah	2.535.593	2.530.850
PT BPD Jawa a Tengah	119.494	119.534
PT Bank Central Asia Tbk	65.300	57.073
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.802	5.725
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.963	3.063
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	578	675
Subjumlah	27.168.858	13.067.556
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.022.541	706.305
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	14.434	13.810
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	9.286	9.399
Subjumlah	1.046.261	729.514
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	21.588	19.116
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.681	11.534
Subjumlah	34.269	30.650
<u>Dolar Singapura</u>		
Pihak Ketiga		
PT Maybank Indonesia Tbk	494.327	479.702
Subjumlah	494.327	479.702
<u>Yuan Cina</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.630.470	702
Subjumlah	2.630.470	702
<u>Euro Eropa</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	293.719	1.644.702
Subjumlah	293.719	1.644.702
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia	343.429	333.190
Subjumlah	343.429	333.190

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Balance of cash and cash equivalents are held with
the following details:

	31 Desember/ December 31, 2025
Cash on Hand	
Rupiah	
China Yuan	
United States Dollars	
Subtotal	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
Related Parties (Note 32)	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
Subtotal	
Third Parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Sinarmas Syariah	
PT BPD Jawa Tengah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Subtotal	
<u>United States Dollars</u>	
Related Parties (Note 32)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
Subtotal	
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Subtotal	
<u>Singaporean Dollars</u>	
Third Parties	
PT Maybank Indonesia Tbk	
Subtotal	
<u>China Yuan</u>	
Third Parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Subtotal	
<u>European Euro</u>	
Related Parties (Note 32)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Third Parties	
PT Bank Maybank Indonesia	
Subtotal	

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	-	15.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	400.000	400.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	15.000.000
Subjumlah	400.000	30.400.000
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia	25.000.000	20.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20.000.000	20.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000	-
Subjumlah	47.000.000	40.000.000
Cadangan Penurunan Nilai	(1)	(1)
Jumlah	162.470.502	120.976.418

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga	2.85% - 4.50%
Periode Jatuh Tempo	7-30 hari/days

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan
sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada
akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah
tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas
sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time Deposit	
Rupiah	
Related Parties (Note 32)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Subtotal	
Third Parties	
PT Bank Maybank Indonesia	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Subtotal	
Allowance for Impairment	
Total	

The annual interest rates for fixed deposits are as
follows:

2.85% - 4.50%	Interest Rate
7-30 hari/days	Maturity Period

There is no cash and cash equivalents balance were
used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of
the reporting period is the carrying amount of each
class of cash and cash equivalents is disclosed in
Note 35.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	218.375.441	228.987.249
PT Rajawali Nusindo	25.641.424	25.654.690
PT Indofarma Global Medika	1.662.599	1.662.599
PT Kimia Farma Tbk	89.771	66.020
PT Indofarma Tbk	-	109.338
Subjumlah	245.769.235	256.479.896
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(19.323.903)	(28.933.039)
Subjumlah	226.445.332	227.546.857

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Based on Customer

Related Parties (Note 32)	
PT Kimia Farma Trading & Distribution	
PT Rajawali Nusindo	
PT Indofarma Global Medika	
PT Kimia Farma Tbk	
PT Indofarma Tbk	
Subtotal	
Expected Credit Losses Allowance	
Subtotal	

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Ketiga		
PT Anugrah Argon Medica	81.165.314	71.927.008
PT Menjangan Enam Trading & Distribution	44.563.703	45.543.789
K1000 Trading Co., Ltd.	1.054.378	-
Lainnya < Rp1.000.000	5.794.577	5.267.857
Subjumlah	132.577.972	122.738.654
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(10.351.868)	(781.652)
Subjumlah	122.226.104	121.957.002
Jumlah	348.671.436	349.503.859

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum Jatuh Tempo	239.919.224	174.375.485
Telah Jatuh Tempo:		
0-60 hari	4.490.705	65.978.622
61-90 hari	32.268	24.715.536
Lebih dari 90 hari	133.905.010	114.148.907
Subjumlah	378.347.207	379.218.550
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(29.675.771)	(29.714.691)
Jumlah	348.671.436	349.503.859

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	378.347.207	379.218.550
Subjumlah	378.347.207	379.218.550
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(29.675.771)	(29.714.691)
Jumlah	348.671.436	349.503.859

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

a. Based on Customer (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Third Parties		
PT Anugrah Argon Medica	81.165.314	71.927.008
PT Menjangan Enam Trading & Distribution	44.563.703	45.543.789
K1000 Trading Co., Ltd.	1.054.378	-
Others < Rp1.000.000	5.794.577	5.267.857
Subtotal	132.577.972	122.738.654
Expected Credit Losses of Receivables	(10.351.868)	(781.652)
Subtotal	122.226.104	121.957.002
Total	348.671.436	349.503.859

b. Based on Aging

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum Jatuh Tempo	239.919.224	174.375.485
Telah Jatuh Tempo:		
0-60 hari	4.490.705	65.978.622
61-90 hari	32.268	24.715.536
Lebih dari 90 hari	133.905.010	114.148.907
Subtotal	378.347.207	379.218.550
Expected Credit Losses Allowance	(29.675.771)	(29.714.691)
Total	348.671.436	349.503.859

c. Based on Currency

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	378.347.207	379.218.550
Subtotal	378.347.207	379.218.550
Expected Credit Losses Allowance	(29.675.771)	(29.714.691)
Total	348.671.436	349.503.859

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

**d. Mutasi Penyisihan untuk Kerugian Kredit
Ekspektasian**

Mutasi penyisihan untuk Kerugian Kredit
Ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo Awal	29.714.691
Penambahan (Catatan 31)	238.478
Pemulihan (Catatan 31)	(277.398)
Saldo Akhir	29.675.771

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan konsep Kerugian Kredit Ekspektasian. Penyisihan sebesar Rp29.675.771 terdiri dari saldo awal pencadangan sebesar Rp29.714.691, dengan penambahan cadangan sebesar Rp238.478 dan pemulihan dari pencadangan penurunan nilai Rp277.398 pada periode berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

**d. Movements in Expected Credit Losses
Allowance**

Changes in the allowance for impairment losses
are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	33.427.354	Beginning Balance
	3.944.648	Additional (Note 31)
	(7.657.311)	Recovery (Note 31)
	29.714.691	Ending Balance

The calculation of the allowance impairment losses uses expected credit losses. The allowance amounted Rp29,675,771 consist of beginning balance of Rp29,714,691, with additional of allowance amounted to Rp238,478 and recovery of allowance impairment loss amounted to Rp277,398 in the current period.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts receivables is disclosed in Note 35.

There is no account receivables balance were used as collateral.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2026
Karyawan	90.642
Lain-lain	1.450.419
Jumlah	1.541.061

Piutang karyawan merupakan piutang atas kelebihan plafon asuransi karyawan yang belum dibayarkan.

Tidak ada saldo piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	96.609	Employees
	620.609	Others
	717.218	Total

Employees receivables represent receivables from the excess of the unpaid employee insurance ceiling.

There is no other receivables balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 35.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2026
Barang Jadi	53.987.336
Bahan Baku	75.238.807
Bahan Pengemas	36.201.858
Barang Varian, Suku Cadang dan Alat Laboratorium	10.510.891
Barang dalam Perjalanan	16.646.150
Barang dalam Proses	8.132.332
Subjumlah	200.717.374
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	(27.586.117)
Jumlah	173.131.257

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	68.551.891	Finished Goods
	45.947.316	Raw Materials
	33.030.023	Packaging Materials
	10.612.443	Various Goods, Spare Part and Laboratorium Equipment
	15.755.524	Inventory in Transit
	4.708.129	Laboratories in Process
	178.605.326	Subtotal
	(25.473.959)	Allowance for Impairment of Inventories
	153.131.367	Total

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo Awal (Pemulihan)/Penambahan	25.473.959
Penyisihan (Catatan 29 & 30)	2.112.158
Saldo Akhir	27.586.117

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai
persediaan memadai untuk menutup kerugian
karena penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan
termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar
Rp140.581.347 dan Rp241.398.297 untuk periode
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap
semua risiko kerusakan. Pada 30 Juni 2026 dan 31
Desember 2025, Persediaan diasuransikan kepada
PT BRI Asuransi Indonesia dengan total nilai
pertanggungan sebesar Rp165.073.709 dan
Rp204.600.602.

Tidak ada saldo persediaan yang digunakan sebagai
jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
telah diasuransikan secara memadai.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Operasional	2.402.757
Bahan Baku	715.103
Jumlah	3.117.860

7. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment of
inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	26.776.574	Beginning Balance
	(1.302.615)	(Recovery)/Additional
	25.473.959	Provision (Notes 29 & 30)
		Ending Balance

Management believes that allowance for impairment
of inventories was adequate to cover all possible
losses.

The cost of inventories recognized as expense and
included in cost of goods sold amounted to
Rp140,581,347 and Rp241,398,297 for the periods
June 30, 2026 and December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all
inventories were insured against all risks of damage.
As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the
inventories were insured with PT BRI Asuransi
Indonesia with a total insured value of
Rp165,073,709 and Rp204,600,602.

There is no inventories balance were used as a
collateral.

The management believes that all the inventories as
of June 30, 2026 and December 31, 2025 were
adequately insured.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. The details of advances are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.153.776	Operational
	14.185	Raw Material
	1.167.961	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(Lanjutan)**

- b. Rincian uang muka berdasarkan pihak adalah
sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 32)	34.762	25.380
Pihak Ketiga	3.083.098	1.142.581
Jumlah	3.117.860	1.167.961

- c. Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai
berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Operasional & Pegawai	11.063.967	3.838.137
Sewa Kendaraan	450.833	488.583
Asuransi	794.825	292.960
Sewa Rumah	79.949	47.431
Lain-Lain	134.458	257.648
Jumlah	12.524.032	4.924.759

**9. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
	30 Juni/ June 30, 2026 %
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19,8
PT Bank Muamalat Indonesia	0,00028
Jumlah	

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen
ekuitas berdasarkan FVOCI pada tanggal 30 Juni
2026. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada
periode pelaporan.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(Continued)**

- b. The details of advance based on parties are as
follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	34.762	25.380	Related Parties (Note 32)
	3.083.098	1.142.581	Third Parties
Total	3.117.860	1.167.961	Total

- c. The details of prepaid expense are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Operasional & Pegawai	11.063.967	3.838.137	Operational and Employee Expenses
Sewa Kendaraan	450.833	488.583	Rent Vehicle
Asuransi	794.825	292.960	Insurance
Sewa Rumah	79.949	47.431	House Rent
Lain-Lain	134.458	257.648	Others
Total	12.524.032	4.924.759	Total

**9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan/ Investment Value
	30 Juni/ June 30, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19,8	19.362.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,00028	56.181
Total		19.418.181

This investment is classified as equity instrument
under FVOCI as of June 30, 2026. There are no
changes in the share fair value as of the reporting
period.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 Juni/ June 30, 2026							
	Saldo Awal/	Penambahan/	Revaluasi/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo Akhir/	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Addition</i>	<i>Revaluation</i>	<i>Deduction</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	308.299.187	--	--	--	--	308.299.187	Land
Bangunan	139.982.322	--	--	(1.155.133)	--	138.827.189	Building
Mesin dan Alat							Production Machine
Produksi	423.892.911	--	--	(3.354.714)	920.294	421.458.491	and Equipment
Kendaraan	11.354.125	--	--	--	--	11.354.125	Vehicle
Inventaris dan							Inventory and
Perlengkapan Kantor	32.753.472	--	--	(105.417)	651.842	33.299.897	Office Supplies
Jumlah	916.282.017	--	--	(4.615.264)	1.572.136	913.238.889	Total
Aset Dalam							Construction in
Penyelesaian	189.166	1.858.136			(1.572.136)	475.166	Progress
Jumlah Nilai Perolehan	916.471.183	1.858.136	--	(4.615.264)	--	913.714.055	Total Acquisition Cost
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Bangunan	70.059.270	3.144.671	--	(378.218)	--	72.825.723	Building
Mesin dan Alat							Production Machine
Produksi	332.926.592	13.790.964	--	(3.353.040)	--	343.364.516	and Equipment
Kendaraan	11.189.658	56.205	--	--	--	11.245.863	Vehicle
Inventaris dan							Inventory and
Perlengkapan Kantor	29.493.965	811.031	--	(99.091)	--	30.205.905	Office Supplies
Jumlah Akumulasi	443.669.485	17.802.871	--	(3.830.349)	--	457.642.007	Total Accumulated
Akumulasi Penurunan							Accumulated
Nilai	(9.691.513)	--	--	776.915	--	(8.914.598)	Impairment
Nilai Buku Bersih	463.110.185					447.157.450	Net Book Value
31 Desember/ December 31, 2025							
	Saldo Awal/	Penambahan/	Revaluasi/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo Akhir/	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Addition</i>	<i>Revaluation</i>	<i>Deduction</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	305.768.157	--	2.531.030	--	--	308.299.187	Land
Bangunan	126.876.327	213.040	--	--	12.892.955	139.982.322	Building
Mesin dan Alat							Production Machine
Produksi	416.450.070	360.157	--	--	7.082.684	423.892.911	and Equipment
Kendaraan	11.354.125	--	--	--	--	11.354.125	Vehicle
Inventaris dan							Inventory and
Perlengkapan Kantor	33.853.241	30.000	--	--	(1.129.769)	32.753.472	Office Supplies
Jumlah	894.301.920	603.197	2.531.030	--	18.845.870	916.282.017	Total
Aset Dalam							Construction in
Penyelesaian	15.691.885	3.343.151	--	--	(18.845.870)	189.166	Progress
Jumlah Nilai Perolehan	909.993.805	3.946.348	2.531.030	--	--	916.471.183	Total Acquisition Cost
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Bangunan	63.818.631	6.240.639	--	--	--	70.059.270	Building
Mesin dan Alat							Production Machine
Produksi	304.858.496	28.068.096	--	--	--	332.926.592	and Equipment
Kendaraan	6.857.900	4.331.758	--	--	--	11.189.658	Vehicle
Inventaris dan							Inventory and
Perlengkapan Kantor	27.445.970	2.047.995	--	--	--	29.493.965	Office Supplies
Jumlah Akumulasi	402.980.997	40.688.488	--	--	--	443.669.485	Total Accumulated
Akumulasi Penurunan							Accumulated
Nilai	(7.538.066)	(3.240.967)	1.087.520	--	--	(9.691.513)	Impairment
Nilai Buku Bersih	499.474.742					463.110.185	Net Book Value

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	15.329.270
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	2.334.587
Beban Penjualan (Catatan 30)	139.014
Jumlah	17.802.871

Perhitungan keuntungan/kerugian penjualan dan
penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Nilai Perolehan	4.615.264
Akumulasi Penyusutan	(3.830.349)
Nilai buku aset tetap	784.915
Penurunan nilai aset tetap	(776.915)
Hasil penjualan aset tetap	(39.140)
Kerugian/(Keuntungan) dari Pelepasan Aset Tetap	(31.140)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi
di Semarang seluas 42.152 M², di Bandung seluas
19.997 M² dan di Jakarta seluas 348 M², yang
diperuntukkan untuk Pabrik, Mess, dan Gudang
dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB)
yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh
tempo antara tahun 2032 dan 2045.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses is allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	15.628.250	Cost of Goods Sold (Note 29)
	3.450.050	General and Administrative (Note 30)
	308.993	Selling Expense (Note 30)
	19.387.293	Total

Calculation of gain/loss on sale and write-off of fixed
assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	9.902.853	Acquisition Cost
	(6.661.886)	Accumulated Depreciation
	3.240.967	Book value of disposed fixed assets
	(3.240.967)	Accumulated impairment value
	-	Sales of fixed assets
	-	Loss/(Gain) on Disposal of Fixed Assets

The Company own several pieces of land located in
Semarang covering an area of 42,152 M², in
Bandung covering an area of 19,997 M² and Jakarta
covering an area of 348 M², which are earmarked for
Factories, Dormitory and Warehouses with
certificates in the form of Building Use Rights (HGB)
for a period of 20 - 30 years which will mature
between 2032 and 2045.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian secara berkala atas aset tetap tanah sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Pada tahun 2025, penilaian aset tetap tanah dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, laporan No. 00055/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026, dan laporan No. 00056/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026, nilai pasar tanah milik perusahaan sebesar Rp302.407.520. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

Pada 30 Juni 2026, total cadangan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp8.914.598, yang terdiri dari penurunan nilai atas tanah sebesar Rp5.981.667 berdasarkan hasil revaluasi KJPP (termasuk pemulihan nilai pada 2025 sebesar Rp1.087.520) dan Rp3.799.846 atas mesin dan alat produksi serta bangunan yang dicadangkan berdasarkan hasil evaluasi Manajemen atas aset tetap. Pada 2026 terdapat pemulihan nilai atas mesin dan alat produksi sebesar Rp776.915.

Aset tetap yang tidak dipakai sementara merupakan aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar Rp475.166 dan Rp189.166 pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagian besar merupakan pengerjaan bangunan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 100% dan 100% dari nilai kontrak keseluruhan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset tetap tertentu diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp556.781.815 dan Rp551.828.330 pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The Company performs periodic revaluation of its land assets in accordance with its accounting policies. In 2025, the valuation of the Company's land assets was carried out by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, as documented in Report No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 dated March 5, 2026, Report No. 00055/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 dated March 6, 2026, and Report No. 00056/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 dated March 6, 2026. Based on these reports, the market value of the Company's land amounted to Rp302,407,520. The fair value was determined using the market approach, specifically the market comparison method.

In June 30, 2026, the total impairment allowance on fixed assets amounted to Rp8,914,598, consisting of the impairment of land amounting to Rp5,981,667 based on KJPP revaluation (including a recovery recognized in 2025 amounting to Rp1,087,520) and Rp3,799,846 of production machinery and equipment as well as buildings which was recognize based on Management's assessment. In 2026, there is a recovery of the impairment of machinery and production equipment amounting to Rp776,915.

Fixed assets that are not temporarily used are construction in progress amounting to Rp475,166 and Rp189,166 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The construction in progress as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is building construction which is expected to be completed on 2026. The percentage of completion of aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 100% and 100% of the total contract value as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Certain fixed assets are insured to PT BRI Asuransi Indonesia with a total coverage value of Rp556,781,815 and Rp551,828,330 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of June 30, 2026
and December 31, 2025*

*And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap dijadikan jaminan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Negara Indonesia, dan PT Bank KEB Hana Indonesia seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The Group's management believes that the fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were adequately insured.

Fixed assets were used as a collateral to PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Negara Indonesia, and PT Bank KEB Hana Indonesia as described in Notes 16.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, therefore no impairment in value is necessary.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak guna terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	23.286.400	3.874.573	--	27.160.973	Building
Kendaraan	4.272.176	19.050.154	--	23.322.330	Vehicle
Jumlah Nilai Perolehan	27.558.576	22.924.727	--	50.483.303	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Depreciation
Bangunan	19.517.579	3.335.942	(375.110)	22.478.411	Building
Kendaraan	3.167.304	2.346.965	--	5.514.269	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.684.883	5.682.907	(375.110)	27.992.680	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	4.873.693			22.490.623	Net Book Value

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	18.704.371	5.083.169	(501.140)	23.286.400	Building
Kendaraan	4.272.176	--	--	4.272.176	Vehicle
Jumlah Nilai Perolehan	22.976.547	5.083.169	(501.140)	27.558.576	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.598.892	6.127.744	(209.057)	19.517.579	Building
Kendaraan	2.283.405	883.899	--	3.167.304	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	15.882.297	7.011.643	(209.057)	22.684.883	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	7.094.250			4.873.693	Net Book Value

Beban sewa yang tidak termasuk dalam cakupan PSAK 116 adalah sebagai berikut:

Rent expenses are not included in the scope of PSAK 116 are:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Beban Sewa Jangka Pendek dan Nilai yang Rendah		
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	8.685	8.110
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	28.753	203.569
Biaya Penjualan (Catatan 30)	874.323	1.242.627
Jumlah	911.761	1.454.306

Expenses Relating Short-Term and Low Value:
Cost of Goods Sold (Note 29)
General and Administrative Expense (Note 30)
Selling Expense (Note 30)
Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Biaya depresiasi dari aset hak guna adalah sebagai
berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	429.700	435.000
Beban Penjualan (Catatan 30)	3.160.195	995.014
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	2.093.012	1.709.908
Jumlah	5.682.907	3.139.922

Liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Liabilitas Sewa	19.609.169	3.500.222
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(5.849.956)	(2.875.650)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	13.759.213	624.572

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

The depreciation of Right of use assets are:

Cost of Goods Sold
(Note 29)
Selling Expenses (Note 30)
General and Administrative Expenses
(Note 30)
Total

Lease liabilities are as follows:

Lease Liabilities
Less: Current Portion
Long-Term Lease Liabilities

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Lisensi	1.284.172	-	-	-	1.284.172	License
Hak atas Tanah	615.519	-	-	-	615.519	Land Right
Pengembangan <i>Software</i>	14.281.210	-	-	250.455	14.531.665	Software Development
Pengembangan Produk	13.314.071	-	-	146.000	13.460.071	Product Development
Subjumlah	29.494.972	-	-	396.455	29.891.427	Subtotal
Aset Dalam Penyelesaian	479.300	719.656	-	(396.455)	802.501	Construction in Progress
Jumlah Nilai Perolehan	29.974.272	719.656	-	-	30.693.928	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Lisensi	1.265.006	5.000	-	-	1.270.006	License
Hak atas Tanah	155.033	13.375	-	-	168.408	Land Right
Pengembangan <i>Software</i>	13.199.070	263.737	-	-	13.462.807	Software Development
Pengembangan Produk	11.092.583	699.686	-	-	11.792.269	Product Development
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Amortisasi	25.711.692	981.798	-	-	26.693.490	Amortization
Akumulasi Penurunan						
Nilai	(457.256)	-	-	-	(457.256)	Accumulated Impairment
Nilai Buku Bersih	3.805.324				3.543.182	Net Book Value

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember/ December 31, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Lisensi	1.284.172	-	-	1.284.172		License
Hak atas Tanah	445.519	-	170.000	615.519		Land Right
Pengembangan <i>Software</i>	13.989.163	(13.178)	305.225	14.281.210		Software Development
Pengembangan Produk	11.841.571	-	1.472.500	13.314.071		Product Development
Subjumlah	27.560.425	(13.178)	1.947.725	29.494.972		Subtotal
Aset Dalam Penyelesaian	1.376.840	1.050.185	(1.947.725)	479.300		Construction in Progress
Jumlah Nilai Perolehan	28.937.265	1.050.185	(13.178)	29.974.272		Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Lisensi	1.255.006	10.000	-	1.265.006		License
Hak atas Tanah	135.615	19.418	-	155.033		Land Right
Pengembangan <i>Software</i>	12.638.325	573.264	(12.519)	13.199.070		Software Development
Pengembangan Produk	9.838.106	1.254.477	-	11.092.583		Product Development
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Amortisasi	23.867.052	1.857.159	(12.519)	25.711.692		Amortization
Akumulasi Penurunan						Accumulated Impairment
Nilai	-	-	(457.256)	(457.256)		
Nilai Buku Bersih	5.070.213			3.805.324		Net Book Value

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses is allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	803.969	661.638	Cost of Goods Sold (Note 29)
Biaya Penjualan (Catatan 30)	26.624	19.573	Selling Expense (Note 30)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	151.205	179.226	General and Administrative (Note 30)
Jumlah	981.798	860.437	Total

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Pada periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen Grup mencatat cadangan penurunan nilai aset takberwujud masing-masing sebesar Rp457.256 dan Rp457.256.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

Aset takberwujud dalam penyelesaian pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagian besar merupakan uji *bio equivalensi* yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset takberwujud dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 54% dan 54% dari nilai kontrak keseluruhan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

For the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's Management recorded an allowance for impairment of intangible assets amounting to Rp457,256 and Rp457,256,

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

Intangible assets in progress as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is a bio equivalence test and product development which is expected to be completed on 2025. The percentage of completion of aforesaid intangible assets in progress (in financial terms) is about 54% and 54% of the total contract value as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

30 Juni/ June 30, 2026						
	2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian Nilai Wajar/Adjustment to Fair Value	2025	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	104.317.392	--	--	--	104.317.392	Land
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	Building
Jumlah	110.399.999	--	--	--	110.399.999	Total
Akumulasi Penurunan Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	Accumulated Impairment Loss
Total Properti Investasi	104.317.392	--	--	--	104.317.392	Total Investment Property
31 Desember/ December 31, 2025						
	2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian Nilai Wajar/Adjustment to Fair Value	2024	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	104.215.000	--	--	102.392	104.317.392	Land
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	Building
Jumlah	110.297.607	--	--	102.392	110.399.999	Total
Akumulasi Penurunan Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	Accumulated Impairment Loss
Total Properti Investasi	104.215.000	--	--	102.392	104.317.392	Total Investment Property

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas tanah 97.307 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 dan 2049.

Di atas tanah tersebut, Perusahaan sebelumnya mendirikan bangunan dan saluran irigasi sebagai infrastruktur pendukung untuk rencana pembangunan pabrik. Namun, berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan tersebut dan mengalihkan fokus pada pengembangan pabrik PT Lucas Djaja dan Entitas Anak. Sehubungan dengan itu, tanah direklasifikasi menjadi properti investasi, sementara bangunan yang telah didirikan dicadangkan sebesar 100% pada tahun 2024.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00007/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 sebesar Rp104.317.392.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

14. GOODWILL

Goodwill pada saat akuisisi sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh Perusahaan sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

13. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

This account is land owned by the Company, located in Pringapus Sub-district, Semarang District, Central Java Province, with land area 97,307 M² with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature between 2047 and 2049.

On the land, the Company had initially constructed buildings and irrigation infrastructure intended to support the development of a manufacturing facility. However, pursuant to memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated December 31, 2018, the Company decided to discontinue the project and reallocate its focus toward the expansion of PT Lucas Djaja's manufacturing facilities and its subsidiaries. Consequently, the land was reclassified as investment property, and the associated buildings were fully provided for (100% impairment recognized).

Based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan & Partners in report No. 00007/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 dated March 5, 2026, the fair value of investment property in December 31, 2025 amounted to Rp104,317,392.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

14. GOODWILL

The goodwill at acquisition date amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiary by the Company and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham	28.500.000	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454
Kepentingan Nonpengendali	38.612	38.612
Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		
Aset Bersih (90,22%)	181.310.648	181.310.648
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548
Goodwill Pada Saat Akuisisi	134.443.900	134.443.900
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(80.766.076)
Goodwill - Bersih	53.677.824	53.677.824

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, akumulasi penurunan nilai Goodwill Perusahaan per 30 Juni 2026 sebesar Rp80.766.076 dari nilai tercatat.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik No. 00015/2.0176-02/BS/04/0089/1/III/2026 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 9 Maret 2026.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Uang Jaminan	1.087.332	1.081.332
Uang Muka Sewa	31.250	112.500
Jumlah	1.118.582	1.193.832

14. GOODWILL (Continued)

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and Subsidiary and goodwill for the acquisition, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Share Capital	28.500.000	28.500.000
Additional paid in capital	118.596.177	118.596.177
Fixed Asset Revaluation	12.430.480	12.430.480
Other Components of Equity	(239.695)	(239.695)
Retained Earning	41.639.454	41.639.454
Non-Controlling Interest	38.612	38.612
Total Fair Value of Net Assets	200.965.028	200.965.028
Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90.22%)	181.310.648	181.310.648
Purchase Price	315.754.548	315.754.548
Goodwill At Acquisition Date	134.443.900	134.443.900
Accumulated Impairment Loss	(80.766.076)	(80.766.076)
Goodwill - Net	53.677.824	53.677.824

Based on the impairment testing that has been conducted, accumulated impairment loss on Company Goodwill as of June 30, 2026 by Rp80,766,076 of the carrying value.

The valuation of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 was determined based on the Public Appraiser's Report No. 00015/2.0176-02/BS/04/0089/1/III/2026 issued by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, an independent appraiser, dated March 9, 2026.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Security Deposit	1.087.332	1.081.332
Advance for Rent	31.250	112.500
Total	1.118.582	1.193.832

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Jangka Pendek		
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.318.001	34.171.935
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.996.313	17.085.066
PT Bank Central Asia Tbk	533.674	-
Subjumlah	49.847.988	51.257.001
Jangka Panjang		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	169.820.000	170.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	166.237.000	166.237.000
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	138.029.803	152.149.368
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.517.727	6.688.956
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	97.520.000	98.120.000
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(92.922.738)	(72.849.857)
Dikurangi : Keuntungan atas Restrukturisasi	(11.226.056)	(13.226.711)
Subjumlah	473.975.736	507.118.756
Jumlah	523.823.724	558.375.757

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 15 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas *Line Facility* dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., sebesar maksimum Rp950.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Pada tanggal 21 Februari 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi atas seluruh fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Perusahaan dengan nilai pokok sebesar Rp168.452.852, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah No. 22 tanggal 21 Februari 2025.

16. BANK LOANS

Short Term
Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
Long Term
Related Parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Less: Current Portion
Less : Gain on Restructuring
Subtotal
Total

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 11 on July 15, 2022 of Pratiwi Handayani, S.H., the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained Line Facility credit facility from PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., amounted to maximum of Rp950,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit.

On February 21, 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk approved the restructuring request for all financing facilities granted to the Company, with a principal amount of Rp168,452,852, as stipulated in the Sharia Financing Line Facility Agreement No. 22 dated February 21, 2025.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembayaran pokok akan dilakukan dengan mekanisme *balloon payment* hingga tahun 2029.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp166.237.000 dan Rp166.237.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 15 tanggal 12 April 2021, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand by Letter of Credit* (SBLC), dan Trust Receipt. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Perusahaan telah mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit di atas dengan nilai pokok sebesar Rp170.000.000 melalui Surat No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024, tanggal 11 Juni 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2025, PT Bank Negara Indonesia menyetujui permohonan restrukturisasi atas fasilitas pembiayaan, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Restrukturisasi No. 26 Tanggal 19 Desember 2025. Perjanjian restrukturisasi tersebut menjaminkan tanah dan bangunan yang diikat pada Hak Tanggungan bersama-sama dengan kreditur lainnya melalui mekanisme *Security Sharing Agreement* (SSA).

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, comparison between the amount of EBITDA plus cash and bank balances with the principal of the maturing debt plus interest expense due at least 1 time. As of June 30, 2026, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

The principal repayment will be made using a balloon payment mechanism until 2029.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp166,237,000 and Rp166,237,000, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.(9) 15 dated April 12, 2021, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., amounted to maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit.

The Company submitted a request for the restructuring of the above credit facility with an outstanding principal amount of Rp170,000,000 through Letter No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024 dated June 11, 2024.

On December 19, 2025, PT Bank Negara Indonesia approved the restructuring request for the financing facility, as stated in the Restructuring Agreement No. 26 dated 19 December 2025. The restructuring agreement is secured by land and buildings pledged under a mortgage right (Hak Tanggungan) together with other creditors through a Security Sharing Agreement (SSA).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio CFADS terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Sehubungan dengan Perjanjian Restrukturisasi tersebut, Perusahaan telah memberikan jaminan atas Tanah dan Bangunan yang diikat dengan Hak Tanggungan, yang juga diikat dengan kreditur lainnya melalui Perjanjian Pembagian Jaminan (*Security Sharing Agreement/SSA*).

Pada 25 Maret 2026 dan 26 Juni 2026, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok sesuai dengan jadwal pembayaran sebesar Rp180.000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman secara neto setelah dikurangi keuntungan restrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp169.820.000 dan Rp170.000.000.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.218.644 (catatan 33).

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 3g).

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of CFADS to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of June 30, 2026, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

In connection with the Restructuring Agreement, the Company has pledged its Land and Buildings, encumbered with a Mortgage, which is also shared with other creditors under a Security Sharing Agreement (SSA).

In March 25, 2026 and June 25, 2026, the Company made payments in accordance with the agreed payment schedule amounting to Rp180,000.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of this loan, net of restructuring gains, amounted to Rp169,820,000 and Rp170,000,000, respectively.

Amortization of discount for the year ended June 30, 2026 amounted to Rp1,218,644 (note 33).

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out the current year (note 3g).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Perusahaan

Berdasarkan Dokumen Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 310/Akad/CDU1/2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah senilai Rp300.000.000 dengan jangka waktu selama 72 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2021, dengan bagi hasil mengacu pada JIBOR 3 bulan +3%.

Pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas *outstanding* kewajiban pokok sebesar Rp174.750.000 kepada PT Maybank Indonesia Tbk melalui Surat No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024.

Restrukturisasi atas pinjaman tersebut disepakati melalui Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) Nomor 240/PrbAkad/CDU1/24 tanggal 9 September 2023, yang antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pembiayaan Musyarakah menjadi 60 bulan atau paling lambat sampai dengan 15 Agustus 2029.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, Perusahaan menjaminkan aset tetap dengan nilai sebesar Rp87.375.000 sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp132.460.500 dan Rp145.566.750.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Musyarakah Funding Facilities

The Company

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. S310/Akad/CDU1/2021, the Company received a loan facility amounted to Rp300,000,000 with period of 72 month starting from December 23, 2021, with profit sharing refer to JIBOR 3 bulan +3%.

On May 29, 2024, the Company submitted a request for restructuring of its outstanding principal obligation amounting to Rp174,750,000 to PT Maybank Indonesia Tbk through Letter No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024.

The loan restructuring was agreed through the Amendment of the Musyarakah iB Financing Line Facility Agreement (Business Entity) No. 240/PrbAkad/CDU1/24 dated September 9, 2023, which extended the tenor of the Musyarakah financing facility to 60 months or at the latest until August 15, 2029.

Based on the restructuring agreement, the Company pledged fixed assets amounting to Rp87,375,000 as collateral.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the outstanding balance of this loan, amounted to Rp132,460,500 and Rp145,566,750, respectively.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

PT Lucas Djaja

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia yang mengalami beberapa kali perpanjangan sejak perjanjian awal. Perpanjangan fasilitas terakhir kali dilakukan melalui surat S.2025.0271/DIR CFS - *Business Banking* - Reg. Jabar - Bandung pada 30 Juni 2025, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Promes Berulang (PPB) 1 dan 2 digunakan sebagai modal kerja di bidang industri farmasi, dengan jangka waktu 4 Juli 2025 sampai dengan 4 Juli 2026.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) 1 digunakan sebagai kredit investasi, yang sebelumnya merupakan *take over* dan *reprofiling* fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan jangka waktu 4 Juli 2022 sampai dengan 4 Juli 2027.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) 2 digunakan sebagai Kredit Investasi (sebelumnya merupakan *take over* fasilitas KEB Hana) dengan jangka waktu 4 Juli 2022 sampai dengan 4 Juli 2027.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Kantor, Gudang dan Pabrik yang terletak di Jl. Ciwastra/ Margacitra No.81/100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan dokumen jaminan/sertifikat sebagai berikut:

- SHGB No. 02025 (LT 279 m²)
- SHGB No. 02032 (LT 213 m²)
- SHGB No. 02035 (LT 959 m²)
- SHGB No.02038 (LT 422 m²)
- SHGB No.02039 (LT 905 m²)
- SHGB No.02041 (LT 436 m²)
- SHGB No.02046 (LT 910 m²)
- SHGB No.02048 (LT 1.040 m²)
- SHGB No.02049 (LT 1.905 m²)
- SHGB No.02050 (LT 695 m²)

Seluruh HGB akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2048 dengan nilai HT-1 sebesar Rp64.700.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

PT Lucas Djaja

The Company has a loan facility from PT Bank Maybank Indonesia, which has been extended multiple times since the initial agreement. The latest extension of the facility was made through letter S.2025.0271/DIR CFS - *Business Banking* - Reg. Jabar - Bandung on June 30, 2025, as follows:

- The Overdraft Loan Facility (PRK) and Revolving Promissory Note Facilities (PPB) 1 and 2 are used as working capital for operations in the pharmaceutical industry, with a tenor from July 4, 2025 until July 4, 2026.
- The Term Loan Facility (PB) 1 is used as an investment loan, which previously represented a take over and reprofiling of the Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a tenor from July 4, 2022 until July 4, 2027.
- The Term Loan Facility (PB) 2 is used as an investment loan, which previously represented a take over of a facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, with a tenor from July 4, 2022 until July 4, 2027.

All of these facilities are guaranteed with several of office, land and building. Location in Ciwastra/ Margacitra street, No. 81/100 Subdistrict Margasari, District Buah Batu, Bandung, Jawa Barat Province with certificate as follow:

- SHGB No. 02025 (LT 279 m²)
- SHGB No. 02032 (LT 213 m²)
- SHGB No. 02035 (LT 959 m²)
- SHGB No.02038 (LT 422 m²)
- SHGB No.02039 (LT 905 m²)
- SHGB No.02041 (LT 436 m²)
- SHGB No.02046 (LT 910 m²)
- SHGB No.02048 (LT 1.040 m²)
- SHGB No.02049 (LT 1.905 m²)
- SHGB No.02050 (LT 695 m²)

All HGBs will mature on September 18, 2048, with a HT-1 value of IDR 64,700,000.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

PT Lucas Djaja (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Rasio Cakupan Pelunasan Utang (*Debt Service Coverage Ratio*) maksimal 4.5x (empat koma lima kali). Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga Rasio Lancar lebih besar 1x (satu kali).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan belum memenuhi persyaratan cakupan Rasio Lancar dan telah memenuhi persyaratan cakupan Pelunasan Utang yang ditentukan dalam perjanjian. Seluruh pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka panjang Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp38.887.304 dan Rp40.754.553.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 08 September 2023 dari Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., sebesar maksimum Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

PT Lucas Djaja (Continued)

For the credit facilities received above, the Company are required to maintain financial ratios, as the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) maximal 4,5x (four point five times). The Company is also required to maintain Current Ratio not less than to 1x (one time).

As of June 30, 2026, the Company has not fulfilled Current Ratio coverage requirements and has fulfilled Debt Service Coverage Ratio requirements specified in the agreement. All such borrowings have been classified to short-term portion.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the outstanding balance of Subsidiary's long term loan, amounted to Rp38,887,304 and Rp40,754,553, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Notarial Deed No. 09 dated September 08, 2023 from Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. The Company obtained a limited R/C working capital credit facility from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. with maximum amount of Rp100,000,000. This facility is provided without collateral (*clean basis*) with interest to be determined upon realization.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (Lanjutan)**

Perusahaan, melalui surat Nomor 86/S.Pmh/KEU/VI/2024 tertanggal 5 Juni 2024 mengenai Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Kredit PT Phapros Tbk, telah mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit. Permohonan tersebut disetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit Nomor 34/KKO-KO2/SPPK/2024 tertanggal 3 September 2024 dan Nomor 319/KKO-KO2/2024 tertanggal 4 September 2024. Restrukturisasi ini kemudian disahkan melalui Addendum II Perjanjian Kredit No. 07 tertanggal 6 September 2024, yang disusun oleh Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan, berakhir pada 6 September 2029.

Sebagai bagian dari fasilitas restrukturisasi kredit yang diterima, Perusahaan menjaminkan Aset Tetap dengan nilai plafon bank yang setara dengan 100% dari plafon kredit.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti menjaga rasio perbandingan antara piutang usaha dan persediaan dengan utang bank jangka pendek tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman secara neto setelah dikurangi keuntungan restrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp97.520.000 dan Rp98.120.000.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp782.010 (catatan 33).

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (Continued)**

The Company, through letter Number 86/S.Pmh/KEU/VI/2024 dated June 5, 2024, regarding the Request for Restructuring of PT Phapros Tbk's Credit Facility, has submitted a request for credit facility restructuring. The request was approved through the Credit Restructuring Approval Notification Letters Number 34/KKO-KO2/SPPK/2024 dated September 3, 2024, and Number 319/KKO-KO2/2024 dated September 4, 2024. The restructuring was then formalized through Addendum II to the Credit Agreement No. 07 dated September 6, 2024, executed by Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., with a credit term of 60 months, ending on September 6, 2029.

As part of the received credit restructuring facility, the Company has pledged Fixed Assets with a bank loan limit equal to 100% of the credit limit.

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, such as maintaining a ratio of account receivables and inventories to short-term bank borrowings of not less than 1 time. As of June 30, 2026, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of this loan, net of restructuring gains, amounted to Rp97,520,000 and Rp98,120,000, respectively.

Amortization of discount for the year ended June 30, 2026 amounted to Rp782,010 (note 33).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (Lanjutan)**

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh manajemen. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 3g).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 oleh Notaris Raden Tendy Suwarman tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yaitu Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas Working Capital Installment, dengan jumlah batas masing-masing sebesar Rp16.000.000 dan Rp4.000.000. Suku bunga sebesar 8% per tahun, jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sampai dengan 27 Oktober 2023, dan Fasilitas Working Capital Installment sampai dengan 27 Oktober 2027. Biaya provisi adalah sebesar 0,25%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02052/Kel.Margasari dengan total luas tanah 2.345 m² dan luas bangunan 2.049 m² atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (Continued)**

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by management. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out the current year (note 3g).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Based on Deed of Credit Agreement No. 85 by Notary Raden Tendy Suwarman dated October 27, 2022, the Company obtained credit facilities, namely a Current Account Loan and Working Capital Installment Facility, with limit amount of Rp16,000,000 and Rp4,000,000, respectively. The interest rate is 8% per annum, the maturity of the Current Account Loan Facility is up to October 27, 2023, and the Working Capital Installment Facility is up to October 27, 2027. The provision fee is 0.25%.

All these facilities were secured by land and building Title No. 02052/Margasari with land surface area 2,345 m² and building surface area 2,049 m² in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 10).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp22.514.040 dan Rp23.774.022.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp22,514,040 and Rp23,774,022, respectively.

17. UTANG PEMEGANG SAHAM

	30 Juni/ June 30, 2026
Jangka Pendek	
PT Kimia Farma Tbk	4.642.270
Subjumlah	4.642.270
Jangka Panjang	
PT Kimia Farma Tbk	72.599.770
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(4.642.270)
Subjumlah	67.957.500
Jumlah	72.599.770

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai entitas anak PT Kimia Farma Tbk dan disepakati pada tanggal 20 Juni 2024, seluruh beban pembiayaan telah dialihkan kepada PT Kimia Farma Tbk. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi utang bank menjadi utang pemegang saham.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini tercatat masing-masing sebesar Rp72.599.770 dan Rp71.931.628.

Saldo pinjaman yang disajikan mencakup nilai pokok, bunga *standstill*, dan porsi bunga untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026.

17. SHAREHOLDERS LOAN

31 Desember/ December 31, 2025

	Short Term
PT Kimia Farma Tbk	
	Subtotal
	Less: Current Portion
	Subtotal
	Total

Based on the restructuring agreement for the shared financing facility with PT Bank Maybank Indonesia, used by the Company as a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk and agreed upon on June 20, 2024, all financing costs have been transferred to PT Kimia Farma Tbk. As a result, the Company has reclassified its bank loans to shareholder loans.

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the loan balance is recorded at Rp72,599,770 and Rp71,931,628, respectively.

The presented loan balance includes the principal amount, standstill interest, and the portion of interest for the period ending June 30, 2026.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 32)	18.917.295	3.121.708
Pihak Ketiga	75.722.868	30.708.583
Jumlah	94.640.163	33.830.291

*Related Parties (Note 32)
Third Parties
Total*

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	87.150.714	33.698.804
Dolar Amerika Serikat	747.051	67.075
Yuan Cina	6.742.398	64.412
Jumlah	94.640.163	33.830.291

*Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan
Total*

c. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
0-60 hari	79.715.521	24.360.406
61-90 hari	2.258.782	1.082.166
Lebih dari 90 hari	12.665.860	8.387.719
Jumlah	94.640.163	33.830.291

*0-60 days
61-90 days
More than 90 days
Total*

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accounts payable disclosed in Note 35.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak Berelasi (Catatan 32)	19.721.357
Pihak Ketiga	11.893.568
Jumlah	31.614.926

Utang pihak ketiga merupakan utang atas BPJS kesehatan dan tenaga kerja, DPLK, utang pegawai dan liabilitas retur.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

20. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 30, 2026
Biaya Penghentian	
Program Imbalan Pasti	42.339.628
Jasa Produksi	6.981.382
Bunga	1.712.650
Promosi dan Operasional	6.930.232
Jumlah	57.963.892

Berdasarkan laporan tanggal 13 Maret 2026 nomor 1343/ST-DA-LIAB-PEHA/III/2026 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Per 31 Desember 2025, beban akrual penghentian program imbalan pasti merupakan biaya perubahan program, yang meliputi kekurangan solvabilitas dan normalisasi dana untuk peserta aktif yang belum dibayarkan oleh Grup kepada DPLK BRI sebesar Rp50.221.174.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	22.645.965	<i>Related Parties (Note 32)</i>
	14.872.691	<i>Third Parties</i>
	37.518.656	Total

Third parties represent debts arising from BPJS health and manpower, DPLK, employee debts and refund liabilities.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities disclosed in Note 35.

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	50.221.174	<i>Termination Fee of Defined Contribution Obligation</i>
	9.953.769	<i>Production Services</i>
	2.033.397	<i>Interest</i>
	9.694.624	<i>Promotion and Operational</i>
	71.902.964	Total

Based on the report dated March 13, 2026 number 1343/ST-DA-LIAB-PEHA/III/2026 by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm as of December 31, 2025, termination of defined contribution obligation accrued expenses is the program changes cost which include solvency deficiency and normalization fund for active participants that have not been paid by the Group to DPLK BRI amounted to Rp50,221,174, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 35.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan		
PPh pasal 28A- 2026	3.164.339	-
PPh pasal 28A- 2025	5.133.066	5.133.066
PPh pasal 28A- 2024	173.657	187.926
PPh pasal 21- 2025	-	478.055
Pajak Pertambahan Nilai	(4.485.038)	-
Subjumlah	3.986.024	5.799.047
Entitas Anak		
PPh pasal 28A	1.349.060	1.349.060
Pajak Pertambahan Nilai	2.575.390	1.004.957
PPh pasal 22	308.994	-
PPh pasal 23	89.451	-
Taksiran Pengembalian Pajak	-	916.775
Subjumlah	4.322.895	3.270.792
Jumlah	8.308.919	9.069.839

Perusahaan

Pada tahun 2026, Perusahaan telah menerima pencairan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Februari 2025 sebesar Rp246.874. Perusahaan juga menerima pencairan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp14.269.360. Perusahaan telah menerima pencairan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Pasal 22 masa pajak Januari 2026 sebesar Rp3.153.643. Perusahaan telah menerima pencairan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Desember 2024 sebesar Rp12.710.445. Perusahaan juga telah telah membayar Surat Tagihan Pajak (STP) masa Agustus 2025 sebesar Rp394.388, masa September 2025 sebesar Rp339.640, masa Oktober 2025 sebesar Rp356.727, masa November 2025 sebesar Rp234.405, masa Desember 2025 sebesar Rp75.482, masa Februari 2025 sebesar Rp106.333, masa Maret 2025 sebesar Rp57.812 serta masa Mei 2025 sebesar Rp53.957.

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2025	The Company
		Article 28A -2026
		Article 28A -2025
		Article 28A -2024
		Article 21 -2025
		Value Added Tax
		Subtotal
		Subsidiaries
		Article 28A
		Value Added Tax
		Article 22
		Article 23
		Estimated Tax Refund
		Subtotal
		Total

The Company

In 2026, the Company received a disbursement of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 23 for the February 2025 tax period amounting to Rp246,874. The Company also received a disbursement of Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp14,269,360. The Company received a disbursement of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 22 for the January 2026 tax period amounting to Rp3,153,643. The Company received a disbursement of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 23 for the December 2024 tax period amounting to Rp12,710,445. The company has also paid the Tax Bill (STP) for the August 2025 period of Rp.394,388, the September 2025 period of Rp339,640, the October 2025 period of Rp356,727, the November 2025 period of Rp234,405, the December 2025 period of Rp75,482, the February 2025 period of Rp106,333, the March 2025 period of Rp57,812 and the May 2025 period of Rp53,957.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2025 yang diterima sebesar Rp886.535. Perusahaan juga menerima pencairan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dikurangi SKPKB Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp9.208.679 dan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp9.133.276.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pencairan restitusi Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Desember 2024 sebesar Rp12.005.

Entitas Anak

Pada tahun 2026, Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak November 2025 dengan nilai sebesar Rp916.775.

Pada tahun 2025, Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2025 dengan nilai sebesar Rp2.401.540. Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp649.022.

21. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

The Company

In 2025, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2025 amount received was Rp886,535. The Company also received disbursement of an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) Corporate Income Tax of 2023 deducted by SKPKB Value Added Tax, Income Tax Article 26 and Income Tax Article 4(2) amounting to Rp9,208,679 and Corporate Income Tax of 2024 amounting to Rp9,133,276.

In 2025, the Company received a Value Added Tax refund for the December 2024 tax period amounting to Rp12,005.

The Subsidiaries

In 2026, the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of November 2025 amounting to Rp916,775.

In 2025, the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2025 amounting to Rp2,401,540. the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi also received disbursement of Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp649,022.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.481.538
PPh pasal 21	1.221.209	-
PPh pasal 23	182.052	91.407
PPh pasal 22	240.039	140.166
PPh pasal 4 (2)	1.779	4.461
Subjumlah	1.645.079	4.717.572
Entitas Anak:		
Pajak		
Pertambahan Nilai - WAPU	2.043.682	302.416
PPh pasal 21	283.389	35.915
PPh pasal 23	45.441	28.921
PPh pasal 22	13.456	14.052
Subjumlah	2.385.968	381.304
Jumlah	4.031.047	5.098.876

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Grup adalah
sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Perusahaan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	7.886.778	7.784.380
Subjumlah	7.886.778	7.784.380
Entitas Anak		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(913.963)	432.789
Subjumlah	(913.963)	432.789
Jumlah	6.972.815	8.217.169

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian
adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (Continued)

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
The Company		
Value Added Tax	-	4.481.538
Article 21	1.221.209	-
Article 23	182.052	91.407
Article 22	240.039	140.166
Article 4(2)	1.779	4.461
Subtotal	1.645.079	4.717.572
Subsidiaries:		
Value Added Tax - WAPU	2.043.682	302.416
Article 21	283.389	35.915
Article 23	45.441	28.921
Article 22	13.456	14.052
Subtotal	2.385.968	381.304
Total	4.031.047	5.098.876

c. Income Tax Expense/(Benefit)

Income tax expense/(benefit) of the Group is as
follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
The Company		
Current Tax	-	-
Deferred Tax	7.886.778	7.784.380
Subtotal	7.886.778	7.784.380
Subsidiaries		
Current Tax	-	-
Deferred Tax	(913.963)	432.789
Subtotal	(913.963)	432.789
Total	6.972.815	8.217.169

A reconciliation between income before tax as
shown in the consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income is as
follows:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	30 Juni/June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Lain Konsolidasian	21.946.026	10.667.740
Dikurangi :		
(Laba)/Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	1.234.667	(1.097.634)
Penghasilan Perusahaan Sebelum Pajak	23.180.693	9.570.106
Perbedaan Waktu		
Beban Imbalan Kerja	(1.393.958)	(4.341.792)
Liabilitas Retur Bersih	(7.208.600)	(6.826.848)
Beban (Pemulihan) atas Penurunan Nilai Piutang	(277.398)	--
Beban (Pemulihan) atas Penurunan Nilai Persediaan	1.695.058	(5.461.525)
Beban Penyusutan	3.820.789	5.460.832
Beban (Pemulihan) atas Penurunan Nilai Aset Tetap	(776.915)	2.001.162
Aset Hak Guna	(2.465.605)	--
Beban atas Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud	--	91.965
Beban Amortisasi	1.182	56.021
Jumlah Beda Waktu	(6.605.447)	(9.020.185)
Perbedaan Tetap:		
Jasa Produksi	4.853.279	--
Beban Kesejahteraan Karyawan	310.973	990.499
Beban Pajak	424.072	3.425.746
Tunjangan Biaya Operasional	3.167.899	21.568.291
Biaya Sumbangan	211.520	160.084
Penghasilan Kena Pajak Final	(1.254.288)	(331.180)
Kerugian Investasi	2.954.190	--
Amortisasi atas Keuntungan Modifikasi Utang	2.000.654	--
Jumlah Beda Tetap	12.668.299	25.813.440
Taksiran Laba/(Rugi)		
Fiskal Perusahaan	29.243.545	26.363.361
Kompensasi Rugi Fiskal	(29.243.545)	(26.363.361)
Akumulasi Rugi Fiskal		
Pada Akhir Tahun	--	--
Jumlah Beban Pajak Kini	--	--
Pajak Dibayar Di Muka		
PPh Pasal 22	(3.146.671)	(3.153.273)
PPh Pasal 23	(17.668)	(35.449)
Lebih Bayar		
Pajak Penghasilan	(3.164.339)	(3.188.722)

21. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense/(Benefit) (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	
		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
		Less:
		(Profit)/Loss Before Income Tax of Subsidiaries
		Income Before Income Tax of The Company
		Temporary Differences:
		Employee Benefit Expense
		Refund Liabilities-Net
		Allowance (Recovery) for Impairment Account Receivable
		Allowance (Recovery) for Impairment of Inventories
		Depreciation Expenses
		Allowance (Recovery) for Impairment of Fixed Asset
		Right of Use Assets
		Allowance for Impairment of Intangible Asset
		Amortization Expenses
		Total Temporary Differences
		Permanent Differences:
		Production Service
		Benefits in Kind
		Tax Expense
		Operational Expenses Allowance
		Donation
		Income Subject to Final Tax
		Amortization of Gain on Modification of Debt
		Total Permanent Differences
		Estimated Taxable Profit/(Loss) of The Company
		Fiscal Loss Compensation
		Accumulated Tax Losses at the End of the Year
		Current Tax Expense
		Prepaid Tax
		Income Tax Article 22
		Income Tax Article 23
		Overpayment of Income Tax

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	21.946.026	10.667.740
(Laba) Rugi Entitas Anak	1.234.667	(1.097.634)
Laba Komersial Perusahaan	23.180.693	9.570.106
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(5.099.752)	(2.105.423)
Beban yang Dapat (Tidak Dapat) Menjadi Pengurang Pajak	(3.062.969)	(5.751.817)
Penghasilan Tidak Kena Pajak/ Dikenakan Pajak Final	275.943	72.860
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(7.886.778)	(7.784.380)
Pajak Kini Entitas Anak	-	-
Pajak Tangguhan Entitas Anak	913.963	(432.789)
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	913.963	(432.789)
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(6.972.815)	(8.217.169)

21. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense/(Benefit) (Continued)

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rate is as follows:

Income (Loss) Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Income) Loss of Subsidiaries Commercial Income - The Company
Income Tax Calculated using Current Tax Rate Deductible (Non-Deductible) Expenses Non-Taxable Income Subject to Final Tax Total of Company Income Tax Expenses
Current Tax - Subsidiaries Deferred Tax - Subsidiaries Total of Income Tax Expenses - Subsidiaries
Total Consolidated Income Tax Expenses

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)
d. Aset Pajak Tangguhan**

**21. TAXATION (Continued)
d. Deferred Tax Assets**

30 Juni/ June 30, 2026											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal/ Beginning Balance Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets					
Perusahaan						The Company					
Liabilitas Imbalan					--	Employee Benefit					
Kerja	21.221.673	--	1.427.269	--	22.648.942	Liabilities					
Cadangan Penurunan					--	Allowance For					
Nilai Piutang	4.342.106	--	(61.028)	--	4.281.078	Doubtful Account					
Persediaan	5.536.535	--	372.913	--	5.909.448	Inventories					
Aset Tetap	1.251.106	--	669.653	--	1.920.759	Fixed Assets					
Aset Takberwujud	174.485	--	260	--	174.745	Intangible Assets					
Liabilitas Retur Bersih	7.169.595	--	(1.316.346)	--	5.853.249	Refund Liabilities-Net					
Aset Hak Guna	(145.107)	--	(542.433)	--	(687.540)	Right of Use Assets					
Imbalan Kerja						Employee Benefit					
- Porsi Dana Pensiun	11.048.661	--	(1.733.940)	--	9.314.721	- Dana Pension Portion					
Cadangan Penurunan						Allowance For					
Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	--	1.338.173	Investment Property					
Pendapatan Co-Marketing	269.546	--	(269.546)	--	--	Co-Marketing Revenue					
Kontrak Aset	(533.034)	--	--	--	(533.034)	Asset Contract					
Asset Off Balance-Sheet	12.193	--	--	--	12.193	Asset Off Balance-Sheet					
Rugi Fiskal	30.731.739	--	(6.433.580)	--	24.298.159	Tax Loss					
Subjumlah	82.417.671	--	(7.886.778)	--	74.530.893	Subtotal					
Entitas Anak	12.327.651	--	913.963	--	13.241.614	Subsidiaries					
Total Aset Pajak Tangguhan	94.745.322	--	(6.972.815)	--	87.772.507	Deferred Tax Assets					
31 Desember/ December 31, 2025											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal/ Beginning Balance Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets					
Perusahaan						The Company					
Surplus Revaluasi						Fixed Asset					
Aset Tetap	(4.394.312)	--	--	4.394.312	--	Revaluation Surplus					
Surplus Revaluasi		2.425	--	--	--	Investment Property					
Properti Investasi	(2.425)	2.425	--	--	--	Revaluation Surplus					
Liabilitas Imbalan						Employee Benefit					
Kerja	19.664.346	--	743.246	814.081	21.221.673	Liabilities					
Cadangan Penurunan						Allowance For					
Nilai Piutang	5.879.607	--	(1.537.501)	--	4.342.106	Doubtful Account					
Persediaan	5.566.649	--	(30.114)	--	5.536.535	Inventories					
Aset Tetap	(1.937.586)	(271.515)	3.460.207	--	1.251.106	Fixed Assets					
Aset Takberwujud	41.023	(4.849)	138.311	--	174.485	Intangible Assets					
Liabilitas Retur Bersih	10.084.581	--	(2.914.986)	--	7.169.595	Refund Liabilities-Net					
Aset Hak Guna	(116.565)	(245.371)	216.829	--	(145.107)	Right of Use Assets					
Imbalan Kerja						Employee Benefit					
- Porsi Dana Pensiun	16.625.537	--	(5.576.876)	--	11.048.661	- Dana Pension Portion					
Cadangan Penurunan						Allowance For					
Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	--	1.338.173	Investment Property					
Pendapatan Co-Marketing	--	--	269.546	--	269.546	Co-Marketing Revenue					
Kontrak Aset	--	--	(533.034)	--	(533.034)	Asset Contract					
Asset Off Balance-Sheet	--	--	12.193	--	12.193	Asset Off Balance-Sheet					
Rugi Fiskal	37.242.589	--	(6.510.850)	--	30.731.739	Tax Loss					
Subjumlah	89.991.617	(519.310)	(12.263.029)	5.208.393	82.417.671	Subtotal					
Entitas Anak	18.390.451	(4.862.819)	(799.347)	(400.634)	12.327.651	Subsidiaries					
Total Aset Pajak Tangguhan	108.382.068	(5.382.129)	(13.062.376)	4.807.759	94.745.322	Deferred Tax Assets					

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak Perusahaan

Pada tahun 2026, Perusahaan telah menerima pencairan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Februari 2025, Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Pasal 22 masa pajak Januari 2026 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Desember 2024. Perusahaan juga menerima pencairan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024. Perusahaan juga telah telah membayar Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (Continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

f. Tax Assessment Letter The Company

In 2026, the Company has received the disbursement of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 23 for the February 2025 tax period, Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 22 for the January 2026 tax period and Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 23 for the December 2024 tax period. The Company also received the disbursement of the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Corporate Income Tax in 2024. The Company has also paid the Tax Bill (STP) with the following details:

Tahun/ Year	Keterangan/Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2026	SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00001/403/25/051/CT/26 tanggal 02 Januari 2026 SKPLB Tax No. 00001/403/25/051/CT/26 dated January 02, 2026	(246.874)
2026	SKPPKP Nomor 00001/SKPPKP/KPP.1903/2026 tanggal 23 Januari 2026 SKPPKP No. 00001/SKPPKP/KPP.1903/2026 dated January 23, 2026	(14.269.360)
2026	STP Pajak Unifikasi No. 00005/102/25/051/CT/26 tanggal 3 Maret 2026 STP Tax Unifikasi No. 00005/102/25/051/CT/26 dated March 03, 2026	394.388
2026	STP Pajak Unifikasi No. 00007/102/25/051/CT/26 tanggal 3 Maret 2026 STP Tax Unifikasi No. 00007/102/25/051/CT/26 dated March 03, 2026	339.640
2026	STP Pajak Unifikasi No. 00006/102/25/051/CT/26 tanggal 3 Maret 2026 STP Tax Unifikasi No. 00006/102/25/051/CT/26 dated March 03, 2026	356.727
2026	STP Pajak Unifikasi No. 00003/102/25/051/CT/26 tanggal 3 Maret 2026 STP Tax Unifikasi No. 00003/102/25/051/CT/26 dated March 03, 2026	234.405
2026	STP Pajak Unifikasi No. 00004/102/25/051/CT/26 tanggal 3 Maret 2026 STP Tax Unifikasi No. 00004/102/25/051/CT/26 dated March 03, 2026	75.482
Jumlah yang dipindahkan/Balance Brought Forward		(13.115.592)

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan
Perusahaan (Lanjutan))**

2026	SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 22 Nomor 00001/412/26/051/CT/26 tanggal 31 Maret 2026 SKPLB Tax No. 00001/412/26/051/CT/26 dated March 31, 2026	(3.153.643)
2026	SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 23 Nomor 00001/413/24/051/26 tanggal 4 April 2026 SKPLB Tax No. 00001/413/24/051/26 dated April 04, 2026	(12.710.445)
2026	STP Pajak Unifikasi No. 00149/107/25/051/CT/26 tanggal 19 Mei 2026 STP Tax Unifikasi No. 00149/107/25/051/CT/26 dated May 19, 2026	106.333
2026	STP Pajak Unifikasi No. 00147/107/25/051/CT/26 tanggal 19 Mei 2026 STP Tax Unifikasi No. 00147/107/25/051/CT/26 dated May 19, 2026	57.812
2026	STP Pajak Unifikasi No. 00148/107/25/051/CT/26 tanggal 19 Mei 2026 STP Tax Unifikasi No. 00148/107/25/051/CT/26 dated May 19, 2026	53.957
Jumlah Tahun 2026/2026 Balance		(28.761.578)

21. TAXATION (Continued)

**f. Tax Assessment Letter (Continued)
The Company (Continued)**

Tahun/ Year	Keterangan/Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00105/501/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00105/501/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00063/543/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00063/543/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00064/543/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00064/543/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 22 No. 00098/502/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00098/502/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00136/503/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00136/503/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00137/503/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00137/503/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00061/504/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00061/504/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00006/204/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00006/204/23/051/25 dated April 30, 2025	20.607.000
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 4(2) No. 00140/540/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00140/540/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2) No. 00018/240/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00018/240/23/051/25 dated April 30, 2025	3.405.150
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00181/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00181/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00168/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00168/207/23/051/25 dated April 30, 2025	4.452.000
Jumlah yang dipindahkan/Balance Brought Forward		28.464.150

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)
Perusahaan (Lanjutan)**

21. TAXATION (Continued)

**f. Tax Assessment Letter (Continued)
The Company (Continued)**

Tahun/ Year	Keterangan/Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00169/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00169/207/23/051/25 dated April 30, 2025	176.000
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00182/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00182/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00170/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00170/207/23/051/25 dated April 30, 2025	5.390.000
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00183/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00183/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00184/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00184/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00185/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00185/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00171/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00171/207/23/051/25 dated April 30, 2025	106.000
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00172/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00172/207/23/051/25 dated April 30, 2025	275.947
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00186/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025 NIL SKP Tax No. 00186/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00173/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00173/207/23/051/25 dated April 30, 2025	1.155.597
2025	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00031/406/23/051/25 tanggal 29 April 2025 SKPLB Tax No. 00031/406/23/051/25 dated April 30, 2025	(9.244.247.015)
2025	SKPKPP Nomor KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 tanggal 04 Februari 2025 SKPKPP No. KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 dated February 04, 2025	(12.004.720)
2025	SKPPKP Nomor 00012/703/25/051/CT/25 tanggal 19 Mei 2025 SKPPKP No. 00012/703/25/051/CT/25 dated May 05, 2025	(886.535.120)
2025	SKPPKP Nomor 00096/SKPPKP/KPP.1903/2025 tanggal 07 Agustus 2025 SKPPKP No. 00096/SKPPKP/KPP.1903/2025 dated August 7, 2025	(9.133.276.788)
2025	STP Pajak Pertambahan Nilai No. 00015/107/25/051/CT/25 tanggal 15 Juli 2025 STP Pajak Pertambahan Nilai No. 00015/107/25/051/CT/25 dated July 15, 2025	302.547
2025	SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00001/495/25/051/CT/25 tanggal 02 Desember 2025 SKPLB Tax No.00001/495/25/051/CT/25 dated December 02, 2025	150.000
Jumlah Tahun 2026/2026 Balance		(19.240.043.402)

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)
Perusahaan (Lanjutan)**

Entitas Anak

Pada tahun 2026, Entitas Anak yaitu PT Marin Liza Farmasi menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai selama periode tahun 2026, atas rincian tersebut sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2026	SPMKP No. 00021A tanggal 5 Januari 2026 SPMKP No. 00021A dated January 5, 2026	(916.775.001)
	Jumlah Tahun 2026/2026 Balance	(916.775.001)

Tahun/ Year	Keterangan/Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2025	SPMKP No. 00498A tanggal 24 Juli 2025/ SPMKP No. 00498A dated July 24, 2025	(374.231.994)
2025	SPMKP No. 00747A tanggal 17 Oktober 2025/ SPMKP No. 00747A dated October 17, 2025	(1.799.466.028)
2025	SPMKP No. 00359A tanggal 7 Mei 2025/ SPMKP No. 00359A dated May 7, 2025	(1.812.248.314)
2025	SPMKP No. 00494A tanggal 10 Juni 2025/ SPMKP No. 00494A dated June 10, 2025	(649.022.218)
2025	SPMKP No. 00565A tanggal 23 Juni 2025/ SPMKP No. 00565A dated June 23, 2025	(589.292.173)
2025	SKPKPP No. 00459 tanggal 28 Agustus 2025 SKPKPP No. 00459 dated August 28, 2025	(606.470.783)
	Jumlah Tahun 2025/2025 Balance	(5.830.731.510)

22. UTANG DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 11 Juni 2026, pemegang saham telah menyetujui pembagian jumlah dividen kas untuk tahun 2025 sejumlah Rp4.208.400 (belum dikurangi pajak penghasilan) atau Rp5,01 (dalam rupiah penuh) per saham biasa dividen kas tersebut akan dibayarkan pada akhir periode.

21. TAXATION (Continued)

**f. Tax Assessment Letter (Continued)
The Company (Continued)**

The Subsidiaries

In 2026, the Subsidiary, PT Marin Liza Farmasi received an Order to Pay Excess Value Added Tax (SPMKP) for the period of 2026, the details of which are as follows:

22. DIVIDEND PAYABLE

At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on June 11, 2026, shareholders agreed to allocation of cash dividend for 2025 amounting to Rp4,208,400 (including income tax) or Rp5.01 (in full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend will be paid in period ended.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan karena Perseroan mengalami rugi bersih pada Tahun Buku 2024.

Sampai dengan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dividen kas yang telah dibayarkan masing-masing sebesar nihil dan Rp2.585.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran atas dividen daluarsa sebesar Rp5.980 di tahun 2025.

Sampai dengan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 utang dividen adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Utang Dividen Tahun 2025	4.208.400
Utang Dividen Tahun 2022	282.082
Utang Dividen Tahun 2021	141.199
Utang Dividen Tahun 2020	412.651
Jumlah	5.044.332

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang dividen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni/ June 30, 2026
Imbalan Kerja	82.728.074
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	27.648.910
Jumlah	110.376.984

Perusahaan membukukan imbalan kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program, Perusahaan tidak memiliki program kesehatan pascakerja.

22. DIVIDEND PAYABLE (Continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025, shareholders agreed that there will be no determination of the Use of the Company's Net Profit because the Company experienced a net loss in the 2024 Financial Year.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, cash dividend has been paid amounting to nil and Rp2,585.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran atas dividen daluarsa sebesar Rp5.980 di tahun 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 dividend payable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
-	-	Dividend Payable 2025
282.082	282.082	Dividend Payable 2022
141.199	141.199	Dividend Payable 2021
412.651	412.651	Dividend Payable 2020
835.932	835.932	Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of dividend payables disclosed in Note 35.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
77.390.849	77.390.849	Employee Benefits
25.836.969	25.836.969	Other Long-term Employee Benefits
103.227.818	103.227.818	Total

The Company provided defined employee benefits and gratuities (together referred to as "long term employee benefits") for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Policy. This long-term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets, the Company does not provide post medical benefits.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Maret 2026 berdasarkan laporan tanggal 17 Februari 2026 Nomor 1104/ST-DA-PSAK219-PEHA/II/2026 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits; laporan tanggal 31 Desember 2025 Nomor 456/RAZ-LD/XII/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi; laporan tanggal 31 Desember 2025 Nomor 457/RAZ-MLF/XII/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat Diskonto:		
Imbalan Kerja	6,40 - 6,50%	6,40 - 6,50%
Imbalan Kerja		
Jangka Panjang Lainnya	6,45%	6,45%
Tingkat Kenaikan Gaji	5-7%	5-7%
Tingkat Inflasi Emas	8%	8%
Harga Emas Rp/gram	2.450.000	2.450.000
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019	
Usia Pensiun	56 tahun/years	
Tingkat Cacat	5,00% - 10,00% dari tingkat mortalitas/ 5.00% - 10.00% of the mortality rate	
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/1.00% for participants with age of 20 years, lineary reduced to 0% for participants with normal age pension	

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The amounts of the employee benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position March 31, 2026 based on the report dated February 17, 2026 Number 1104/ST-DA-PSAK219-PEHA/II/2026 issued by Actuarial Consultant Office, Steven & Mourits; report dated December 31, 2025 Number 456/RAZ-LD/XII/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi; report dated December 31, 2025 Number 457/RAZ-MLF/XII/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi an independent actuary, which were calculated using the *Projected Unit Credit*.

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefit obligations as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Discount Rate:
Employee Benefits
Other Long-term
Employee Benefits
Salary Increment Rate
Gold Inflation Rate
Gold Price Rp/gram
Mortality Table
Retirement Age
Disability Rate
Resignation Rate

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Imbalan Kerja		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		
Awal Periode	77.390.849	75.390.142
Biaya Jasa Kini	12.804.498	6.318.683
Biaya Bunga	-	4.969.455
Biaya Jasa Lalu	-	419.281
Perubahan Asumsi	-	4.082.863
Pembayaran Imbalan Kerja	(7.467.273)	(12.899.626)
Penyesuaian Pengalaman	-	(1.224.207)
Kelebihan Pembayaran Imbalan	-	334.258
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - Akhir	82.728.074	77.390.849
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Awal	25.836.969	19.993.740
Biaya Bunga	-	1.336.942
Biaya Jasa Kini	3.112.712	1.824.915
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.300.771)	(2.195.792)
Penyesuaian Pengalaman	-	3.368.486
Perubahan Asumsi	-	1.508.678
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - Akhir	27.648.910	25.836.969
Jumlah	110.376.984	103.227.818

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Juni/ June 30, 2025
Imbalan Kerja		
Biaya Jasa Kini	12.804.498	11.305.508
Subjumlah	12.804.498	11.305.508
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya		
Biaya Jasa Kini	3.112.712	2.907.977
Subjumlah	3.112.712	2.907.977
Jumlah	15.917.210	14.213.485

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee Benefit
Present Value of Defined Benefit
Obligations
Current Service Costs
Interest Costs
Past Service Costs
Changes in Assumption
Benefits Paid
Experience Adjustment
Excess Benefit Paid
Present Value of Defined Benefit
Benefit Obligations - End
Other Long -Term Employee
Benefits
Present Value of Defined
Obligations-Beginning Benefit
Interest Costs
Current Service Costs
Benefits Paid
Experience Adjustment
Changes in Assumption
Present Value of Defined
Obligations-Ending Benefit
Total

Amounts of post employment benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss are as follows:

Employee Benefits
Current Service Cost
Subtotal
Other Long-Term
Employee Benefits
Current Service Cost
Subtotal
Total

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui dalam
penghasilan komprehensif lain adalah:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Imbalan Kerja		
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui Awal Periode (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial Bersih Tahun Berjalan - Kewajiban	(6.414.467)	(9.273.123)
Jumlah	(6.414.467)	(6.414.467)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan
dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi
berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi
akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada gaji masa depan peserta program.
Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program
akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa Sensitivitas

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Analisa Sensitivitas		
Tingkat Diskonto		
Jika Tingkat + 1%	38.119.014	38.119.014
Jika Tingkat - 1%	46.335.280	46.335.280
Analisa Sensitivitas		
Kenaikan Gaji		
Jika Tingkat + 1%	46.319.192	46.319.192
Jika Tingkat - 1%	38.053.650	38.053.650

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Actuarial gain/loss recognized in other
comprehensive income are:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Employee Benefits		
Unrealized Actuarial Loss - Beginning		
Current Year Actuarial (Gain)/ Loss, Net - Liability	2.858.656	
Total	(6.414.467)	

Interest Risk

The present value of the defined benefit liabilities is
calculated using a discount rate determined by
reference to yields on high quality corporate bonds. A
decrease in the bond interest rate will increase the
plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability
is calculated by reference to the future salaries of
plan participants. As such, an increase in the salary
of the plan participants will increase the plan's
liability.

Sensitivity Analysis

Discount Rate Sensitivity	
Analysis	
If Rate + 1%	
If Rate - 1%	
Salary Increment	
Sensitivity Analysis	
If Rate + 1%	
If Rate - 1%	

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan
jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi
tertimbang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities
Jangka Waktu/ Time Period				
- < 1	9.493.274	7.688.645	9.493.274	7.688.645
- 1 < 2	12.361.264	7.507.243	12.361.264	7.507.243
- 2 < 3	7.912.578	6.314.633	7.912.578	6.314.633
- 3 < 4	9.418.289	7.204.976	9.418.289	7.204.976
- 4 < 5	9.839.805	6.804.114	9.839.805	6.804.114
- > 5	139.414.998	73.687.408	139.414.998	73.687.408

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni
2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of June 30, 2026
and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026			
	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid Lembar/Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	PT Kimia Farma Tbk
Drs. Masrizal A Syarif*)	88.097.550	10,49%	8.809.755	Drs. Masrizal A Syarif
Lain-lain (di bawah 5%)	275.000.590	32,74%	27.500.059	Others (below 5%)
Jumlah	840.000.000	100,00%	84.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid Lembar/Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	PT Kimia Farma Tbk
Drs. Masrizal A Syarif*)	87.833.250	10,46%	8.783.325	Drs. Masrizal A Syarif
Lain-lain (di bawah 5%)	275.264.890	32,77%	27.526.489	Others (below 5%)
Jumlah	840.000.000	100,00%	84.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berupa agio saham pada
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar
Rp17.139.103.

Agio saham berasal dari selisih harga jual di atas
nilai nominalnya yang diperoleh saat penawaran
umum publik.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The addition of paid-in capital in the form of agio
shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025
amounted to Rp17,139,103.

Additional paid-in capital comes from the difference in
selling price over the par value which obtained during
initial public offering.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM

	30 Juni/ June 30, 2026
Labal/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	15.293.915
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Sahar	840.000
Labal/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh)	18

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham
yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak
dilusan pada perhitungan laba per saham.

27. KOMPONEN EKUITAS LAIN

	30 Juni/ June 30, 2026
Revaluasi Aset Tetap	182.463.955
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	726.948
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	6.688.326
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	(3.913.617)
Jumlah	185.965.612

28. PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2026
Produk OTC	108.172.988
Produk OGB	261.623.593
Produk Ethical	105.079.650
Kerjasama Toll Manufacturing	7.973.440
Jumlah	482.849.671

26. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 30, 2025
Profit/(Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	2.383.859
Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)	840.000
Basic Profit/(Loss) Earnings Per Shares (Full Amount of Rupiah)	3

The Company did not have any dilutive potential
shares, as such there was no dilutive impact to the
calculation of earnings per share.

27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	31 Desember/ December 31, 2025
Revaluation of Fixed Assets	182.463.955
Financial Assets Available for Sale	726.948
Actuarial Gain (Loss)	6.688.326
Share of Other Comprehensive Income of Subsidiaries	(3.913.617)
Total	185.965.612

28. REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2025
OTC Products	93.015.341
OGB Products	248.077.260
Ethical Products	112.362.135
Cooperation of Toll Manufacturing	4.773.631
Total	458.228.367

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp251.926.994 (52%) dan Rp289.538.067 (63%) (Catatan 32).

Penjualan OTC dengan jumlah lebih dari 10% antara lain didominasi oleh Antimo group. Penjualan ethical yang lebih dari 10% di antaranya adalah Dexamine group dan untuk OGB antara lain Paket OAT Kat.1 (Stop TB).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
PT Kimia Farma Trading & Distribution	251.853.280	289.537.848
PT Anugrah Argon Medica	155.504.748	101.579.612
Jumlah	407.358.028	391.117.460

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Bahan Baku yang Digunakan Pencadangan (Pemulihan) atas Penurunan	122.913.642	125.060.742
Nilai Persediaan (Catatan 7)	6.527.353	(2.947.697)
Beban Tenaga Kerja Langsung	21.508.154	21.059.492
Beban Pabrikasi *)	77.267.838	86.740.036
Jumlah Biaya Produksi	228.216.987	229.912.573
Barang dalam Proses Awal	4.708.129	1.380.319
Barang dalam Proses Akhir	(8.132.332)	(7.501.425)
Harga Pokok Produksi	224.792.784	223.791.467
Persediaan Barang jadi Awal	68.551.891	69.973.013
Persediaan Barang jadi Akhir	(53.987.336)	(55.304.088)
Jumlah	239.357.339	238.460.392

28. REVENUE (Continued)

As of June 30, 2026 and June 30, 2025 the Group's revenue from related parties was Rp251,926,994 (52%) and Rp289,538,067 (63%) respectively (Note 32).

OTC sales with more than 10% are dominated by Antimo group. Ethical sales with more than 10% are Dexamine group and for OGB, among others Paket OAT Kat.1 (Stop TB).

Details of revenue that more than 10% of total revenue as of June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
PT Kimia Farma Trading & Distribution	251.853.280	289.537.848
PT Anugrah Argon Medica	155.504.748	101.579.612
Total	407.358.028	391.117.460

29. COST OF GOODS SOLD

Usage of Raw Material
Provision (Recovery) for Impairment
of Inventories (Note 7)
Direct Labor
Manufacturing Overhead *)
Total Production Cost
Work in Process Beginning
Work in Process Ending
Cost of Goods Manufactured
Beginning Finished Goods
Ending Finished Goods
Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

*) Rincian beban pabrikasi

	30 Juni/ June 30, 2026
Gaji dan Tunjangan	17.598.459
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	15.329.270
Energi	10.579.135
Operasional Mesin	8.262.884
Penelitian dan Pengembangan	7.978.903
Pemeliharaan	4.190.976
Dana Pensiun	3.112.775
Realisasi Imbalan Kerja	2.597.898
Provisi Imbalan Kerja	2.444.729
Impor	1.540.923
Kesejahteraan karyawan	1.379.424
Amortisasi (Catatan 12)	803.969
Perjalanan Dinas	554.054
Perlengkapan	456.052
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	429.700
Sewa (Catatan 11)	8.685
Jumlah Beban Pabrikasi	77.267.838

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang
melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

*) Detail of manufacturing overhead expenses

	30 Juni/ June 30, 2025	
18.172.349		Salaries and allowances
15.628.250		Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
11.382.861		Energy
8.016.893		Operational Machine
17.695.638		Research and Development
4.434.137		Maintenance
2.445.233		Pension Fund
		Realization of Employee Benefit
3.256.495		Provision Employee Benefits
1.230.478		Import
1.059.127		Employee Welfare
1.337.048		Amortization (Note 12)
661.638		Business Travel
476.236		Equipments
500.543		
		Right of Use Depreciation (Note 11)
435.000		Rental (Note 11)
8.110		
86.740.036		Total Manufacturing Overhead

No purchases from a single supplier exceeded 10%
of total revenues.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Beban Penjualan:		
Pemasaran dan Distribusi	87.751.561	68.729.251
Gaji dan Tunjangan	31.361.460	30.661.442
Barang Rusak	5.977.331	8.979.169
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	4.771.915	2.669.715
Perjalanan Dinas	3.483.874	2.034.222
Penyusutan Aset		
Hak Guna (Catatan 11)	3.160.195	995.014
Pemeliharaan dan Reparasi	2.595.533	3.413.738
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	1.927.255	3.291.264
Kesejahteraan Karyawan	1.082.779	1.012.312
Sewa (Catatan 11)	874.323	1.242.627
Operasional dan Administrasi	742.482	759.567
Rapat	365.316	28.459
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	139.014	308.993
Amortisasi (Catatan 12)	26.624	19.573
Jasa Profesional	2.150	12.014
Pencadangan (Pemulihan) atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(4.415.194)	-
Lain-lain	770.321	651.886
Subjumlah	140.616.939	124.809.246

30. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses:
Marketing and Distribution
Salaries and Allowance
Damaged Goods
Realization of Employee (Note 23)
Business Travel
Right Of Use Assets
Depreciation (Note 11)
Repair and Maintenance
Provision for Employee
Benefit (Note 23)
Employee Welfare
Rental (Note 11)
Operational and Administration
Meeting
Fixed Asset Depreciation (Note 10)
Amortization (Note 12)
Professional Services
Provision (Recovery) for
Impairment of Inventories
(Note 7)
Others
Subtotal

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Umum dan Administrasi:		
Gaji dan Tunjangan	35.229.242	32.017.036
Pemeliharaan dan Reparasi	4.207.587	4.879.277
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	2.931.664	2.707.893
Jasa Profesional	2.454.777	927.226
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	2.334.587	3.450.050
Penyusutan		
Aset Hak Guna (Catatan 11)	2.093.012	1.709.908
Operasional dan Administrasi	1.992.746	2.123.099
Premi Asuransi	1.485.784	1.211.110
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	1.468.417	1.515.903
Kesejahteraan Karyawan	888.661	788.606
Perjalanan Dinas	828.235	774.044
Pajak	723.410	1.634.789
Rapat	256.589	71.852
Amortisasi (Catatan 12)	151.205	179.226
Operasional PKBL	147.719	47.073
Sewa (Catatan 11)	28.753	203.569
Lain-lain	2.347.200	1.886.669
Subjumlah	59.569.588	56.127.330
Jumlah	200.186.527	180.936.576

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

General and Administrative:
Salaries and Allowances
Repair and Maintenance
Provision for Employee Benefits (Note 23)
Professional Services
Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Right of Use Depreciation (Note 11)
Operation and Administration
Insurance Premium
Realization of Employee Benefits (Note 23)
Employee Welfare
Business Travel
Tax
Meeting
Amortization (Note 12)
PKBL Operations
Rental (Note 11)
Others
Subtotal
Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Penghasilan Lain-lain		
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 5d)	277.398	-
Laba Selisih Kurs	-	309.339
Laba Pelepasan Aset	31.140	-
Pendapatan Denda Piutang	-	45.302
Pendapatan Sewa	5.305.986	-
Lain-lain	194.275	135.507
Subjumlah	5.808.799	490.148
Beban Lain-lain		
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 5d)	(238.478)	-
Beban Penurunan Nilai Aset	-	(2.093.127)
Beban Pajak	(218)	-
Beban Sewa Pembiayaan	(993.352)	(153.401)
Beban Denda	(1.669)	(2.276)
Rugi Selisih Kurs	(205.970)	-
Lain-Lain	(4.119.081)	(2.010.173)
Subjumlah	(5.558.768)	(4.258.977)
Jumlah	250.031	(3.768.829)

31. OTHER INCOME – NET

Other Income
Recovery of Account Receivables (Note 5d)
Gain on Foreign Exchange
Gain on Assets Disposal
Penalty on Receivables
Rental Income
Others
Subtotal
Other Expenses
Bad Debt Expense (Note 5d)
Impairment of Assets
Tax Expense
Finance Lease Expense
Penalty Expense
Loss on Foreign Exchange
Others
Subtotal
Total

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships
PT Kimia Farma Tbk	Pemegang Saham/ <i>Stakeholders</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>
PT Kimia Farma Apotek	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>
PT Sinkona Indah Lestari	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>
PT Kimia Farma Diagnostika	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>
PT Rajawali Nusindo	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Nature of Relationships and Transactions

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Penjualan Barang, Piutang Usaha, Uang Muka, Utang Usaha, Utang Pemegang Saham/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Advances, Account Receivable, Shareholders Loan</i>
Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Lancar Lainnya/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Account Payables, Other Current Liabilities</i>
Piutang Usaha, Utang Usaha/ <i>Account Receivables, Accounts Payables</i>
Utang Usaha/ <i>Accounts Payables</i>
Utang Usaha/ <i>Accounts Payables</i>
Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payables</i>

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (Lanjutan)

**a. Nature of Relationships and Transactions
(Continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Indofarma Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>
PT Indofarma Global Medika	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas, Utang Bank/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas, Utang Bank/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans</i>
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	Kepemilikan Saham/ <i>Shareholding</i>	Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Financial Asset at Fair Value through Comprehensive Income</i>
PT Bank Muamalat Tbk	Kepemilikan Saham/ <i>Shareholding</i>	Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Financial Asset at Fair Value through Comprehensive Income</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

**b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan
dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa**

b. Summary of Significant Transactions with Related Parties

			Persentase Terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage of Total Assets (Liabilities)	
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent (Catatan/ Note 4)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.453.171	19.418.813	1,75%	1,40%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.008.213	22.766.629	1,93%	1,64%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.693.377	1.681.453	0,12%	0,12%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29.407.710	22.959.810	2,03%	1,66%
Jumlah/ Total	84.562.471	66.826.705	5,82%	4,82%
Piutang Usaha/ Account Receivables (Catatan/ Note 5)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	218.375.441	228.987.249	15,04%	16,51%
PT Rajawali Nusindo	25.641.424	25.654.690	1,77%	1,85%
PT Indofarma Global Medika	1.662.599	1.662.599	0,11%	0,12%
PT Kimia Farma Tbk	89.771	66.020	0,01%	0,00%
PT Indofarma Tbk	--	109.338	0,00%	0,01%
Jumlah/ Total	245.769.235	256.479.896	16,93%	18,49%
Uang Muka/ Advances (Catatan/ Note 8)				
PT Kimia Farma Tbk	34.762	25.380	0,00%	0,00%
Jumlah/ Total	34.762	25.380	0,00%	0,00%
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income (Catatan/ Note 9)				
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.362.000	19.362.000	1,33%	1,40%
PT Bank Muamalat Tbk	56.181	56.181	0,00%	0,00%
Jumlah/ Total	19.418.181	19.418.181	1,34%	1,40%
Utang Usaha/Account Payable (Catatan/ Note 18)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	13.939.920	2.216	1,38%	0,00%
PT Kimia Farma Tbk	3.938.607	2.576.120	0,39%	0,27%
PT Kimia Farma Apotek	527.839	527.839	0,05%	0,06%
PT Kimia Farma Diagnostika	495.875	--	0,05%	0,00%
PT Sinkona Indah Lestari	3.895	6.517	0,00%	0,00%
PT Rajawali Nusindo	11.159	9.016	0,00%	0,00%
Jumlah/ Total	18.917.295	3.121.708	1,87%	0,33%
Liabilitas Lancar Lainnya/ Other Current Liabilities (Catatan/ Note 19)				
PT Kimia Farma Tbk	--	48.650	0,00%	0,01%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	19.721.357	22.597.315	1,95%	2,35%
Jumlah/ Total	19.721.357	22.645.965	1,95%	2,36%
Utang Bank/ Bank Loan (Catatan/ Note 16)				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169.820.000	170.000.000	16,75%	17,71%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	166.237.000	166.237.000	16,40%	17,32%
Jumlah/ Total	336.057.000	336.237.000	33,16%	35,03%
Utang Pemegang Saham/ Shareholder Loan (Catatan/ Note 17)				
PT Kimia Farma Tbk	67.966.000	71.931.628	6,71%	7,50%
Jumlah/ Total	67.966.000	71.931.628	6,71%	7,50%

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**b. Ikhtisar Transaksi-transaksiSignifikan
dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

**b. Summary of Significant Transactions with Related
Parties (Continued)**

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2026 %	30 Juni/ June 30, 2025 %
Penjualan/ Sales (Catatan/ Note 28)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	251.853.280	289.537.848	52,16%	63,19%
PT Kimia Farma Tbk	73.714	219	0,02%	0,00%
Jumlah/ Total	251.926.994	289.538.067	52,18%	63,19%
Beban Keuangan/ Finance Cost (Catatan/ Note 33)				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	(4.596.915)	(5.485.995)	-0,95%	-1,20%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(4.699.638)	(6.410.417)	-0,97%	-1,40%
Jumlah/ Total	(9.296.553)	(11.896.412)	-1,93%	-2,60%

33. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

33. FINANCE INCOME (COST)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Bunga Pinjaman Bank	20.615.766	23.999.313	Bank Loan Interest
Amortisasi atas Keuntungan Modifikasi Pinjaman Bank	2.000.654	736.310	Amortization of gain on Bank Loan Modification
Administrasi Bank	250.000	-	Bank Administration
Jumlah	22.866.420	24.735.623	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam
mata uang asing sebagai berikut:

		30 June/ June 30, 2026	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	60.624	1.082.496
	EUR	31.294	637.148
	CNY	1.001.551	2.633.078
	SGD	35.805	494.327
Jumlah Aset			4.847.049
Liabilitas			
Utang Usaha	USD	41.838	747.051
	CNY	2.564.625	6.742.398
Jumlah Liabilitas			7.489.449
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih			(2.642.400)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the
Group had monetary assets and liabilities in foreign
currencies as follows:

		31 Desember/ December 31, 2025	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Assets			
Cash and Cash Equivalents			
	USD	45.407	762.012
	EUR	100.130	1.977.892
	CNY	303	727
	SGD	36.707	479.702
Total Assets			3.220.333
Liabilities			
Accounts Payable			
	USD	3.997	67.075
	CNY	26.831	64.412
Total Liabilities			131.487
Total Net Assets (Liabilities)			3.088.846

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi
dan pendanaan, Grup menghadapi risiko
keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan
risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko
sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In running its operating, investing, and financing
activities, the Group is faced by financial risks
such as credit risk, liquidity risk and market risk
and define risks as follows:

- Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Group.
- Liquidity risk: Liquidity risk the Group sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: now there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Group does not invest in financial instruments in their activity.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

30 Juni/ June 30, 2026									
	0-60 hari /days	61-90 hari /days	>90 hari /days	Jumlah /total					
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:									
Kas dan Setara Kas	162.470.502	--	--	162.470.502					
Piutang Usaha	243.945.462	(140.686)	104.866.660	348.671.436					
Piutang Lain-Lain	1.541.061	--	--	1.541.061					
Uang Jaminan	--	--	1.081.332	1.081.332					
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181					
Jumlah	407.957.025	(140.686)	125.366.173	533.182.512					
31 Desember/ December 31, 2025									
	0-60 hari /days	61-90 hari /days	>90 hari /days	Jumlah /total					
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:									
Kas dan Setara Kas	120.976.418	--	--	120.976.418					
Piutang Usaha	239.889.640	24.542.582	85.071.637	349.503.859					
Piutang Lain-Lain	717.218	--	--	717.218					
Uang Jaminan	--	--	1.081.332	1.081.332					
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181					
Jumlah	361.583.276	24.542.582	105.571.150	491.697.008					

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing by the Group. The Group's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Group does not have derivative instruments to anticipate the risk.

Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

**Loans and
Receivables:**
Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Security Deposit
Financial Asset at Fair
Value Through Other
Comprehensive
Income
Total

**Loans and
Receivables:**
Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Security Deposit
Financial Asset at Fair
Value Through Other
Comprehensive
Income
Total

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.

The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all account receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember
2025 (dengan penerapan PSAK 109) ditetapkan
sebagai berikut untuk piutang usaha:

	30 Juni/ June 30, 2026	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss
Piutang Usaha		
Lancar	0,47 % - 5,43%	313.532
1-30 hari	1,74% - 46,14%	150.935
31-90 hari	4,27% - 43,41%	172.954
91-180 hari	18,74% - 100%	857.544
181-360 hari	23,72% - 100%	57.695
Lebih dari 360 hari	100%	28.123.111
Jumlah		29.675.771

Piutang Usaha

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika
tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar.
Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan
yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan
debitur untuk terlibat dalam rencana
pembayaran kembali dengan Grup, dan
kegagalan melakukan pembayaran kontraktual
untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat
jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan
aset kontrak disajikan sebagai kerugian
penurunan nilai bersih dalam laba operasi.
Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang
dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item
baris yang sama.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

On that basis, the loss allowance as at June 30,
2026 and December 31, 2025 (on adoption of
PSAK 109) was determined as follows for
account receivables:

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss	
Account Receivables			
Current	0,47 % - 5,43%	313.532	
1-30 days	1,74% - 46,14%	150.935	
31-90 days	4,27% - 43,41%	172.954	
91-180 days	18,74% - 100%	857.544	
181-360 days	23,72% - 100%	57.695	
More than 360 days	100%	28.162.031	
Total		29.714.691	

Account Receivables

Account receivables and contract assets are
written off when there is no reasonable
expectation of recovery. Indicators that there is
no reasonable expectation of recovery include,
among others, the failure of a debtor to engage in
a repayment plan with the Group, and a failure to
make contractual payments for a period of
greater than 360 days past due.

Impairment losses on account receivables and
contract assets are presented as net impairment
losses within operating profit. Subsequent
recoveries of amounts previously written off are
credited against the same line item.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

30 Juni/ June 30, 2026				
Tidak Ditentukan /Not Defined	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 Year	Jumlah /Total	
Utang Bank	--	142.770.726	473.975.736	616.746.462
Utang Usaha	--	94.640.163	--	94.640.163
Beban Akruai	--	57.963.892	--	57.963.892
Liabilitas Lancar				
Lainnya	--	31.614.926	--	31.614.926
Utang Dividen	--	5.044.332	--	5.044.332
Liabilitas Sewa	--	5.849.956	13.759.213	19.609.169
Utang Pemegang Saham	--	4.642.270	67.957.500	72.599.770
Jumlah	--	342.526.265	555.692.449	898.218.714
31 Desember/ December 31, 2025				
Tidak Ditentukan /Not Defined	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 Year	Jumlah /Total	
Utang Bank	--	124.106.858	507.118.756	631.225.614
Utang Usaha	--	33.830.291	--	33.830.291
Beban Akruai	--	71.902.960	--	71.902.960
Liabilitas Lancar				
Lainnya	--	37.518.656	--	37.518.656
Utang Dividen	--	835.932	--	835.932
Liabilitas Sewa	--	2.875.650	624.572	3.500.222
Utang Pemegang Saham	--	3.974.128	67.957.500	71.931.628
Jumlah	--	275.044.475	575.700.828	850.745.303

Bank Loans
Accounts Payable
Accrued Expenses
Other Current
Liabilities
Dividend Payable
Lease Liabilities
Shareholders Loan
Total

Bank Loans
Accounts Payable
Accrued Expenses
Other Current
Liabilities
Dividend Payable
Lease Liabilities
Shareholders Loans
Total

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dampak terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	26.424	(30.888)	Changes in Exchange Rate on Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(26.424)	30.888	Changes in Exchange Rate on Rupiah (-1%)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Continued)

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risk

The Group has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Group monitor the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Group.

The financial liabilities of the Group have not a floating interest rate.

Foreign Exchange Risk

The Group conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Group is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Group manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	162.470.502	162.470.502	120.976.418	120.976.418	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	348.671.436	348.671.436	349.503.859	349.503.859	Account Receivables
Piutang Lain-lain	1.541.061	1.541.061	717.218	717.218	Other Receivables
Uang Jaminan	1.081.332	1.081.332	1.081.332	1.081.332	Security Deposit
Jumlah Aset Keuangan	513.764.331	513.764.331	472.278.827	472.278.827	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	616.746.462	616.746.462	631.225.614	631.225.614	Bank Loans
Utang Usaha	94.640.163	94.640.163	33.830.291	33.830.291	Accounts Payable
Beban Akrua	57.963.892	57.963.892	71.902.964	71.902.964	Accrued Expenses
Liabilitas Lancar Lainnya	31.614.926	31.614.926	37.518.656	37.518.656	Other Current Liabilities
Utang Dividen	5.044.332	5.044.332	835.932	835.932	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	19.609.169	19.609.169	3.500.222	3.500.222	Lease Liabilities
Jumlah	825.618.944	825.618.944	778.813.679	778.813.679	Total

c. Manajemen Permodalan

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang berisiko tinggi.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

c. Capital Management

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari perspektif pasar sasaran sehingga segmen dilaporkan meliputi segmen *OTC (Over the Counter)*, *Ethical* dan *OGB (Obat Generik Berlogo)*. Obat yang dijual bebas termasuk dalam kelompok segmen *OTC*. Obat yang dijual melalui peresapan termasuk dalam segmen *Ethical* dan obat-obatan generik termasuk dalam segmen *OGB*. Selain tiga segmen tersebut, kerja sama *toll manufacturing* juga memberikan kontribusi yang signifikan sehingga disajikan juga dalam laporan segmen.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam Laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan perusahaan (termasuk biaya bunga dan pendapatan bunga) dan pajak penghasilan diatur untuk Perusahaan secara keseluruhan dan tidak dialokasikan untuk segmen operasi.

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Boards of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.

Directors considers the business from the perspective of the target market so reportable segments include of *OTC (Over the Counter)*, *Ethical* and *OGB (generic drugs bearing)*. The-counter medicines including the *OTC* segment group. Drugs sold through prescription included in a segment of *Ethical* and generic drugs are included in the segment *OGB*. In addition to these three segments, the cooperation *toll manufacturing* also provides a significant contribution that is also presented in the segment report.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, company financing (including finance cost and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.

	30 Juni/ June 30, 2026					
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	Jumlah/Total	
Pendapatan Bersih	108.172.988	261.623.593	105.079.650	7.973.440	482.849.671	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	(44.749.915)	(159.109.796)	(31.603.906)	(3.893.722)	(239.357.339)	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	63.423.073	102.513.797	73.475.744	4.079.718	243.492.332	Segment Result
Beban Usaha:						Operating Expense:
Beban Umum dan						General and
Administrasi					(59.569.588)	Administrative Expense
Beban Penjualan					(140.616.939)	Selling Expense
Beban Lainnya yang						
Tidak Dapat						Unallocated Other
Dialokasikan					(21.359.779)	Expense
Laba Sebelum					21.946.026	Income Before
Pajak Penghasilan						Tax
Aset						Assets
Aset Segmen					1.451.803.892	Segment Asset
Jumlah Aset					1.451.803.892	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					1.013.565.410	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas					1.013.565.410	Total Liabilities
Belanja Modal					1.858.136	Capital Expenditure
Penyusutan					17.802.871	Depreciation

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025					
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	Jumlah/Total	
Pendapatan Bersih	93.015.341	248.077.260	112.362.135	4.773.631	458.228.367	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	(47.058.120)	(156.105.343)	(33.192.750)	(2.104.179)	(238.460.392)	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	45.957.221	91.971.917	79.169.385	2.669.452	219.767.975	Segment Result
Beban Usaha:						Operating Expense:
Beban Umum dan						General and
Administrasi					(56.127.330)	Administrative Expense
Beban Penjualan					(124.809.246)	Selling Expense
Beban Lainnya yang						
Tidak Dapat						
Dialokasikan					(28.163.659)	Unallocated Other
Laba Sebelum						Expense
Pajak Penghasilan					10.667.740	Income Before
Aset						Tax
Aset Segmen					1.457.826.810	Assets
Jumlah Aset					1.457.826.810	Segment Asset
Liabilitas						Total Assets
Liabilitas Segmen					1.062.257.910	Liabilities
Jumlah Liabilitas					1.062.257.910	Segment Liabilities
Belanja Modal					1.788.600	Total Liabilities
Penyusutan					19.387.293	Capital Expenditure
						Depreciation

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian dan Komitmen

a. Perjanjian Manufaktur

Dalam aktivitas bisnisnya, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Perusahaan (*toll-out*). Selain itu, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga (*toll-in*). Biaya terkait aktivitas *toll-out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll-in* termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta beberapa memiliki klausul pembaruan secara otomatis pada sebagian besar perjanjian.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES LIABILITIES**

Agreements and Commitments

a. Manufacturing Agreements

In doing its business activities, the Company has entered into an agreement with third parties to produce its products (*toll-out*). In addition to that, the Company has entered into an agreement with third parties to produce third parties' products (*toll-in*). Costs related to the *toll-out* activities and fees related to the *toll-in* activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement. These agreements have various durations between 1 (one) and 2 (two) years and some have automatic renewal clauses in most of the agreements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)

a. Perjanjian Manufaktur (Lanjutan)

Berikut ini pihak ketiga dimana Perusahaan
melakukan perjanjian manufaktur obat:

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Ethica Industri Farmasi
PT Meprofarm
PT Dipa Pharmalab Intersains
PT Erlimpex
PT Futamed
PT Guardian Pharmatama
PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Ikapharmindo
PT Interbat
PT Mahakam Beta Farma
PT Metiska Farma
PT Nufarindo
PT Oryza Farma Indonesia
PT Otto Pharmaceutical
PT Pertiwi Agung
PT Soho Global Health
PT Bernofarm
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries
PT Dankos Farma
PT Darya Varia
PT Promedraharjo
PT Infion
PT Sejahtera Lestari Farma

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Kimia Farma Tbk
PT Indofarma (Persero)Tbk
PT Lucas Djaja
PT Marin Liza Farmasi

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas *toll manufacturing* adalah masing-masing sebesar Rp7.973.440 dan Rp4.773.631 pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES LIABILITIES (Continued)**

Agreements and Commitments (Continued)

a. Manufacturing Agreements (Continued)

Following are the third parties of which the
Company has manufacturing agreements with:

Perjanjian/ Type of Agreements

Toll-in, Toll-out
Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-out
Toll out
Toll-in
Toll-out
Toll-in
Toll-out
Toll-out

Jenis Perjanjian/ Type of Agreement

Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in, Toll-out
Toll-out

Total revenues related to toll manufacturing
activities were Rp7,973,440 dan Rp4,773,631 for
period ended as of June 30, 2026 and June 30,
2025, respectively.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

b. Perjanjian Distribusi

- Pada tanggal 20 Januari 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), di mana Perusahaan menunjuk PT Rajawali Nusindo pada awalnya ditunjuk sebagai distributor utama produk Perusahaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang dengan Addendum VIII Perjanjian Distribusi Nomor: 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024.

Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, dihitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan margin distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES LIABILITIES (Continued)
Agreements and Commitments (Continued)**

b. Distribution Agreements

- On January 20, 1992, the Company entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, related party ("Distributor"), of which the Company initially appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor of the Company's products.

This agreement was extended several times, the latest was extended with Addendum VIII Distribution Agreement Number: 201/S.Pj/LE/XII/23 and Number: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, which was extended for e-catalogue products to December 31, 2024.

The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The Distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

b. Perjanjian Distribusi (Lanjutan)

Apabila Distributor terlambat melakukan pembayaran dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari, distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

Jumlah pendapatan sampai dengan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah nihil. Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah nihil.

- Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan Kimia Farma Trading & Distribution dengan Perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir tercantum pada Perjanjian Distribusi Nomor: 006/S.Pj/LE/II/26 dan Nomor: 005/00/PERJ KFTD/DIR/1/2026 tertanggal 1 Januari 2026 untuk jangka waktu 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2028.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp251.853.280 dan Rp289.537.848.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES LIABILITIES (Continued)
Agreements and Commitments (Continued)**

b. Distribution Agreements (Continued)

If the Distributor made late payments with a maximum of 45 (forty-five)-days late, the distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.

The amount of revenue up to June 30, 2026 and June 30, 2025 related to this distribution agreement is nil. The net revenue from late payment penalties as of June 30, 2026 and June 30, 2025 is nil.

- *On May 14, 2019 the Company has entered into a distribution agreement with Kimia Farma Trading & Distribution under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was extended with Distribution Agreement Number: 006/S.Pj/LE/II/26 dan Number: 005/00/PERJ KFTD/DIR/1/2026 dated January 1, 2026 for the period from January 1, 2026 to December 31, 2028.*

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended June 30, 2026 and June 30, 2025 amounted to Rp251,853,280 and Rp289,537,848, respectively.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

b. Perjanjian Distribusi (Lanjutan)

- Pada tanggal 01 Agustus 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022 yang telah dilakukan perubahan. Perjanjian Distribusi terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Distribusi Nomor: 139/S.Pj/LE/VIII/25 tertanggal 7 Agustus 2025 untuk jangka waktu 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2026.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp155.504.748 dan Rp101.579.612.

c. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin Edar

PT B. Braun Medical Indonesia

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES LIABILITIES (Continued)
Agreements and Commitments (Continued)**

b. Distribution Agreements (Continued)

- On August 1, 2022 the Company has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022 which been amended. The latest Distribution Agreement was extended with Addendum Distribution Agreement Number: 139/S.Pj/LE/VIII/25 dated July 1, 2025 to December 31, 2026.

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended June 30, 2026 and June 30, 2025 amounted to Rp155,504,748 and Rp101,579,612, respectively.

c. License Holder Agreement

PT B. Braun Medical Indonesia

On December 15th, 2016 the Company entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)

**c. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin Edar
(Lanjutan)**

PT B. Braun Medical Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga Cost Insurance Freight (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

Perubahan terakhir tercantum pada Akta Addendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja sama pemegang izin edar ini masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp106.127 dan Rp263.056.

PT Usaha Sarana Medika

Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/II/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01. tertanggal 03 April 2024 yang dibuat di hadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja sama pemegang izin edar ini pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar nihil.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES LIABILITIES (Continued)**

Agreements and Commitments (Continued)

c. License Holder Agreement (Continued)

PT B. Braun Medical Indonesia (Continued)

The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended June 30, 2026 and June 30, 2025 amounted to Rp106,127 and Rp263,056, respectively.

PT Usaha Sarana Medika

On January 12, 2015, the Company entered into a license holder agreement with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/II/15 which has been amended, and lastly extended by Deed of Cooperation Agreement of Distribution Permit Holder Number 01. dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta for a period until January 3, 2027 where the Company received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrator.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended June 30, 2026 and June 30, 2025 amounted to nil.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026

dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026

and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Penambahan Aset Tetap yang		
Berasal dari Utang	(68.656)	990.165
Penambahan Aset		
Hak Guna yang		
Berasal dari Utang	17.384.551	-
Penambahan Aset		
Tak Berwujud		
Berasal dari Utang	(7.899)	515.750
Amortisasi atas Keuntungan		
Modifikasi Utang	2.000.654	736.310
Penambahan Beban Bunga atas		
Utang Bank Masih Harus Dibayar	(13.396)	6.346.034
Penambahan Beban Bunga atas Utang		
Pemegang Saham Yang Masih		
Harus Dibayar	668.142	-

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

	Arus Kas/Cash Flow				30 Juni/ June 30, 2026	
	31 Desember/ December 31, 2025	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perubahan Nonkas /Non-Cash Changes		
Utang Bank Jangka Pendek	124.106.858	4.628.626	(4.365.118)	18.400.360	142.770.726	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	507.118.756	--	(16.743.315)	(16.399.705)	473.975.736	Long-Term Bank Loans
Utang Pemegang Saham	71.931.628	--	(8.500)	676.642	72.599.770	Shareholders Loan
Utang Dividen	835.932	--	--	4.208.400	5.044.332	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	3.500.222	--	(2.089.975)	18.198.922	19.609.169	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	707.493.396	4.628.626	(23.206.908)	25.084.619	713.999.733	Total Liabilities and Equity from Financing Activities

38. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

a. Non-Cash Transaction

Addition of Fixed Assets
Through Payables
Addition of Right
of Use Assets
Through Payables
Addition of
Intangible Assets
Through Payables
Amortization of gain on
Modification of Debt
Addition of Interest Expense
of Bank Loan Through Payable
Addition of Interest Expense
of Shareholders Loan
Through Payable

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activity**

	Arus Kas/Cash Flow				30 Juni/ June 30, 2025	
	31 Desember/ December 31, 2024	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perubahan Nonkas /Non-Cash Changes		
Utang Bank Jangka Pendek	427.311.606	27.490.157	(29.891.955)	(165.259.185)	259.650.623	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	242.947.514	--	(14.573.155)	166.835.032	395.209.391	Long-Term Bank Loans
Utang Pemegang Saham	70.580.675	--	(8.500)	--	70.572.175	Shareholders Loan
Utang Dividen	2.183.667	--	(4.543)	--	2.179.124	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	5.449.086	--	(3.400.682)	--	2.048.404	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	748.472.548	27.490.157	(47.878.835)	1.575.847	729.659.717	Total Liabilities and Equity from Financing Activities

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"; dan
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE
BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of completion date of the financial statements. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Financial Accounting Standard Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- Amendment to PSAK 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classification and Measurement"; and
- Amendment to PSAK 109 on "Financial Instruments".
- Amendment to PSAK 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The above standards will be effective on January 1, 2026.

As at the authorisation date of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026
and December 31, 2025

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh pada penyajian laporan keuangan.

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Agustus 2026.

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE
BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(Continued)**

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Interchangeability

This clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure. Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There is no significant subsequent event after the reporting that was effective to the presentation of Financial statements.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATE

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on the date August 28, 2026.